

PENGARUH PENILAIAN RENCANA PELAJARAN TERHADAP
PEMANTAPAN PENGALAMAN LAPANGAN BAGI MAHASISWA
PPD - II GURU SD SEMESTER V/VI DI KODYA MADIUN
TAHUN AKADEMIK 1992 / 1993

Oleh
DRS. SONIQ ANSHORI

N.P. : 131 385 012

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA UPBJJ SURABAYA

1994

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN

LAPORAN PENELITIAN MAGANG

1. a. Judul Penelitian : Pengaruh Penilaian Rencana Pe-
lajaran Terhadap Pemantapan Pe-
ngalaman Lapangan Bagi Mahasisa
wa PPD - II Guru SD Semester V
/VI Di Kodya Madiun Tahun Aka-
demik 1992 / 1993.

1. b. Macam Penelitian : Deskriptif

2. Peneliti

a. Nama lengkap : Drs. SODIQ ANSHORI
b. NIP : 131 335 012
c. Jenis Kelamin : Laki-laki
d. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I / IIIb
e. Jabatan Akademik : Asisten Ahli Madya
f. Unit Kerja : OPBJJ-UN Surabaya di Madiun
g. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan


3. Pembimbing : Drs. SHAMIN POERWOSARONO
4. Lokasi Penelitian : PGSD Kotamadya Madiun
5. Jangka Waktu Penelitian : 1 bulan
6. Biaya Penelitian : Rp. 150.000,00

Menyetujui :
Pembimbing,


Drs. SHAMIN POERWOSARONO

NIP : 130 057 665

Madiun, Januari 1995
Peneliti,


Drs. SODIQ ANSHORI

NIP : 131 335 012

Mengetahui :
Ka. PUSLITGA-UT,

DR. WBP SUMANJUNTAK, M.Ed.

NIP : 130 212 017

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan

DRS. UDIN S. WINATAPUTRA

NIP : 130 367 151

A B S T R A K

PENGARUH PENILAIAN RENCANA PELAJARAN TERHADAP
PEMANTAPAN PENGALAMAN LAPANGAN BAGI MAHASISWA
PPD - II GURU SD SEMESTER V/VI DI KODYA MADIUN
TAHUN AKADEMIK 1992 / 1993

Oleh :

DRS. SODIQ ANSHORI

NIP. : 131 385 012

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pendidikan dan Teknologi mempengaruhi perkembangan pendidikan, oleh sebab itu perlu adanya peningkatan mutu pendidikan dasar bagi siswa maupun guru-gurunya. Agar guru-guru SD tidak terganggu tugas utamanya dalam usaha meningkatkan mutu pendidikannya, maka usaha peningkatan mutu tersebut dilaksanakan melalui sistem belajar jarak jauh Universitas Terbuka dalam Program Penyetaraan D - II Guru SD. Dalam mengakhiri Program belajar jarak jauh lewat Universitas Terbuka dalam PPD - II Guru SD, setiap mahasiswa harus melaksanakan ujian PPL yang merupakan ujian akhir program yang dilaksanakan dalam kurun waktu semester V dan VI.

2. Permasalahan

Karena nilai ujian PPL merupakan penentu bagi keberhasilan mahasiswa D - II Guru Sekolah Dasar, dimana syarat minimal lulus ujian PPL adalah B atau pada skala 3,2. Nilai akhir tersebut merupakan perbandingan antara nilai rencana pelajaran dan nilai Pemantapan Pengalaman Lapangan, oleh sebab itulah penulis mengajukan permasalahan tentang pengaruh penilaian rencana pelajaran terhadap Pemantapan Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa PPD - II Guru SD Semester V/VI di Kodya Madiun tahun akademik 1992/1993.

3. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara nilai rencana pelajaran terhadap Pemantapan Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa PPD - II Guru SD semester V/VI di Kodya Madiun tahun akademik 1992/1993.

4. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, penulis mengajukan hipotesis nihil yang berbunyi sebagai berikut : "Tidak ada hubungan antara nilai rencana pelajaran terhadap Pemantapan Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa PPD - II Guru SD Semester V/VI di Kodya Madiun tahun akademik 1992/1993".

5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Rencana Pelajaran terhadap pelaksanaan mengajar dalam ujian Pemantapan Pengalaman Lapangan. Sedangkan manfaatnya sebagai motivasi tutor dalam membimbing mahasiswa PPD - II Guru SD pada pelaksanaan PPL serta bagi mahasiswa agar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar selalu mengacu pada satuan pelajaran yang telah disusun.

6. Metode Penelitian

Dalam penentuan responden, penulis menggunakan metode populasi terhingga yaitu semua mahasiswa PPD - II GSD di Kotamadya Madiun semester V / VI tahun akademik 1992/1993. Sedangkan untuk pengumpulan data penulis menggunakan metode dokumentasi nilai-nilai baik dari rencana pelajaran maupun pelaksanaan PPL.

7. Hasil dan Pembahasan

Melalui perhitungan statistik dengan rumus Product Moment diperoleh $r_{xy} = + 0,7016$, setelah dikonsultasikan dengan tabel signifikansi $N = 29$ dan dalam t.k. 95% atau signifikansi 5% diperoleh nilai r Product Moment batas penolakan 0,367 dan bila menggunakan t.k. = t.p. = 99% atau taraf signifikansi 1% dengan $N = 29$ ditemukan nilai r batas penolakan sebesar 0,470. Ternyata nilai r Product Moment empiris (+ 0,7016) terletak jauh diatas nilai r batas penolakan. Artinya nilai r empiris itu telah meyakinkan adanya korelasi, dan karena nilai r empiris bertanda positif, maka korelasi yang diperoleh adalah korelasi positif atau korelasi searah.

8. Kesimpulan

Dari hasil analisa data, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara nilai Rencana Pelajaran terhadap Pemantapan Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa PPD - II Guru SD Semester V/VI di Kotamadya Madiun tahun akademik 1992/1993.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis berhasil menyelesaikan laporan penelitian ini dengan judul : Pengaruh Penilaian Rencana Pelajaran terhadap Pemanfaatan Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa PPD - II Guru SD semester V/VI di Kodya Madiun Tahun Akademik 1992 / 1993.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ec. H. Karyadi Mintaroem, MS. selaku Kepala UPBJJ-UT Surabaya, yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Drs. S. Poerwosarono selaku pembimbing penelitian.
3. Bapak Drs. Suligi Hartiyoso selaku koordinator dosen Universitas Terbuka di Madiun.
4. Bapak-bapak Kakancam di wilayah Kotamadya Madiun yang telah membantu pengumpulan data nilai.
5. Bapak / Ibu dosen Universitas Terbuka di Madiun yang telah membantu pembuatan laporan penelitian.
6. Istri dan anak-anak yang memberi semangat untuk menyelesaikan laporan penelitian.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Hipotesis	3
BAB I : TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Rencana Pelajaran	4
B. Pemantapan Pengalaman Lapangan	12
C. Hubungan antara Rencana Pelajaran dan .. Pemantapan Pengalaman Lapangan	14
BAB II : TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	16
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Metode Penentuan Responden	17
B. Metode Pengumpulan Data	18
C. Metode Analisa Data	21
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Gambaran Umum Tentang PPL	23
B. Penyajian Data	24

	C. Analisa Data	39
BAB V	: KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP	44
	A. Kesimpulan	44
	B. Saran	45
	C. Penutup	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

1. Daftar Sampel / Populasi	25
2. Daftar Bidang Studi yang Ditempuh dalam PPL	27
3. Daftar Nilai Rencana Pelajaran	29
4. Daftar Nilai Pelaksanaan PPL	31
5. Daftar Nilai Rata-rata Rencana Pelajaran	33
6. Daftar Nilai Rata-rata PPL	35
7. Daftar Nilai Rata-rata Rencana Pelajaran dan Nilai ... Rata-rata Pelaksanaan PPL	37
8. Variabel X dan Variabel Y	39
9. Tabel Kerja Untuk Menghitung r Product Moment dengan . Peta Korelasi	41

UNIVERSITAS TERBUKA

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dewasa ini telah mempengaruhi kehidupan manusia. Dunia pendidikan perlu mengikuti perkembangan itu dengan cara meningkatkan mutu pendidikan, terutama pendidikan dasar.

Undang-Undang Pendidikan No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan ber-taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Undang-Undang Pendidikan Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar, menyebutkan bahwa Pendidikan Dasar adalah pendidikan umum yang alamanya sembilan tahun, diselenggarakan selama enam tahun di Sekolah Dasar, dan tiga tahun di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau satuan pendidikan yang sederajat.

Dalam Katalog PPD - II Guru Sekolah Dasar tahun 1992 disebutkan bahwa guru sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan perlu menyesuaikan kemampuan sesuai dengan perkembangan masyarakat. Sehubungan dengan itu kualifikasi Guru Sekolah Dasar yang semula lulusan SMTA ditingkatkan menjadi lulusan D - II.

Agar tugas guru Sekolah Dasar tidak terganggu dalam usaha meningkatkan kualitas profesinya, Universitas Terbuka membuka kesempatan yang lebih luas bagi yang berminat untuk maju, agar dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya sehingga mampu mensejajarkan dirinya dengan perkembangan masyarakat.

Maka untuk peningkatan kualitas Guru Sekolah Dasar yang mengikuti Program Penyetaraan D - II pada akhir program diwajibkan melaksanakan ujian PPL yang dilaksanakan pada semester V/VI. Seorang mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian PPL bila telah menyusun, mendiskusikan, merevisi dan menerapkan Satuan Pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika dan Pendidikan Moral Pancasila masing-masing 3 Satuan Pelajaran.

Jadi dengan menyusun, mendiskusikan, merevisi, serta menerapkan 3 Satuan Pelajaran, berwujud hubungan antara Rencana Pelajaran dengan Pelaksanaan Pemantapan Pengalaman Lapangan.

B. Permasalahan

Nilai akhir ujian PPL merupakan penentuan bagi keberhasilan mahasiswa, karena syarat minimal lulus ujian PPL adalah B atau pada skala 3,2.

Karena nilai akhir tersebut merupakan perpaduan antara nilai APKG1 (Penilaian terhadap Rencana Pelajaran) dan APKG2 (Penilaian terhadap Kemampuan Mengajar atau pelaksanaan Pemantapan Pengalaman Lapangan), maka perlu ada-

nya membenaran dan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyusun, mendiskusikan, merevisi, serta menerapkan Satuan Pelajaran.

Dari hal tersebut di atas, maka penulis mengajukan permasalahan tentang pengaruh penilaian Rencana Pelajaran terhadap Pemantapan Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa PPD-II Guru Sekolah Dasar Semester V/VI di Kodya Madiun Tahun Akademik 1992 / 1993.

C. Rumusan Masalah

Suatu penelitian selalu berkaitan dengan masalah, tanpa ada masalah yang menarik untuk dipecahkan, maka penelitian kurang berarti untuk dilaksanakan.

Adapun permasalahan yang penulis rumuskan adalah :

"Adakah hubungan antara nilai Rencana Pelajaran terhadap Pemantapan pengalaman lapangan bagi mahasiswa PPD - II Guru SD semester V/VI di Kodya Madiun tahun akademik 1992/1993".

D. Hipotesis.

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis yang penulis ajukan adalah : Hipotesis nihil berbunyi sebagai berikut :

" Tidak ada hubungan antara nilai Rencana Pelajaran terhadap Pemantapan Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa PPD - II Guru SD Semester V/VI di Kodya Madiun tahun akademik 1992 / 1993".

BAB I
TINJAUAN PUSTAKA

A. Rencana Pelajaran.

1. Pengertian Rencana Pelajaran.

Drs. Sudirman N, Dkk dalam bukunya tentang Ilmu Pendidikan, tahun 1989 mengemukakan :

" Rencana Pelajaran berarti suatu rencana, rancangan atau kerangka pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dalam situasi interaksi belajar mengajar di kelas. Bentuk Rencana Pelajaran adalah Satuan Pelajaran untuk masing-masing pokok bahasan atau sub-sub pokok bahasan. "

Sedangkan Satuan Pelajaran, Zainal Abidin dalam bukunya Metodik Ilmu Pengetahuan Sosial, tahun 1984 mengemukakan :

" Bahwa Satuan Pelajaran adalah Satuan program yang berisi rumusan tujuan yang akan dicapai, materi pelajaran yang akan dilaksanakan, alat-alat dan sumber pelajaran, prosedur dan alat evaluasi yang akan digunakan. "

Dengan kedua pengertian ini, jika dihubungkan dengan judul penelitian tentang nilai rencana pelajaran disebutkan dalam APKG₁ adalah merupakan penilaian terhadap satuan pelajaran yang disusun oleh mahasiswa PPD - II Guru Sekolah Dasar yang akan melaksanakan PPL apakah memenuhi kriteria yang sesuai dengan komponen APKG₁. Karena dengan komponen-komponen APKG₁ inilah satuan pelajaran dapat di nilai.

2. Kompenen Satuan Pelajaran.

a. Merumuskan Tujuan Intruksional Khusus.

Tujuan Instruksional Khusus (TIK) yang dirumuskan hendaknya operasional artinya dapat diamati dan dapat diukur serta komprehensi. Rumusan TIK yang operasional terutama ditujukan pada penguasaan pengetahuan, sedangkan untuk TIK yang berkaitan dengan ketrampilan dan sikap, kriteria operasional dapat diabaikan karena pencapaian TIK seperti ini memerlukan waktu yang cukup panjang, sehingga keteramatan dan keterukurannya sering sukar dirumuskan.

Fusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang dalam bukunya tentang Merumuskan Tujuan Instruksional Khusus, tahun 1985 mengemukakan :

" Didalam penembangannya ciri - ciri TIK yang baik ialah apabila rumusan TIK itu telah memenuhi rambu rambu ABCD, yang dimaksudkan adalah sebagai berikut
A = Audience yang berarti peserta didik. Guru sebelum merancang TIK harus mengetahui secara tepat siapa yang akan menjadi peserta didiknya, bahkan spesialisasinya lebih lanjut misalnya : Kelas berapa, jenis sekolah dan sebagainya.

Dengan data ini guru dapat merancang Tujuan Instruksional Khusus secara baik, berdaya guna dan berhasil guna bagi perkembangan peserta didik.

- B = Behaviour, yaitu tingkah laku. Yang dimaksudkan ialah menentukan perubahan tingkah laku mana (Kognitif, Afektif dan Psikomotor) yang diinginkan untuk di "intervensi" agar supaya dapat berubah seperti yang diharapkan. Setelah ditentukan behaviournya lalu ditetapkan jenjang/kategori yang seberapa yang ingin dicapai sehingga jelas sekali arah rumusan tingkah laku yang dikehendaki.
- C = Condition. Guru memiliki kewenangan yang memadai untuk "menciptakan" suatu kondisi yang sangat relevan dalam proses belajar mengajar. Karena guru lah yang dapat memprediksi hal ini, dan ini pula yang akan menuntun kearah pemilihan metode dan media yang akan digunakan. Jika telah menentukan tingkah laku tertentu misalnya afektif, maka kondisi itu hendaknya diusahakan dapat mewedahi tak hanya hasil tetapi juga prosesnya, sehingga proses belajar mengajar berlangsung maka akan tercipta suatu kondisi yang kondusif.
- D = Degree. Yang dimaksud ialah tingkatan daya serap. Harus disadari akan adanya perbedaan daya serap antara apa yang dijelaskan oleh guru dengan apa yang dapat diserap oleh peserta didik. Karena itu guru dalam mengukur keberhasilan siswa harus menyadari hal ini, agar penilaiannya menjadi tepat."

Syarat suatu TIK seperti yang telah dijelaskan dimuka bahwa TIK adalah bersifat operasional/khusus yang berarti harus dapat diamati ataupun dapat diukur. Apa yang harus dapat diamati atau diukur ialah perubahan tingkah laku yang diharapkan selama dan sesudah proses belajar mengajar berlangsung. Karenanya sangat penting mengidentifikasi tingkah laku tersebut, sehingga benar - benar dapat dinilai dengan tepat dan baik.

b. Mengembangkan Materi Pelajaran.

Pokok pangkal acuan pemantapan materi dalam pembuatan Satuan Pelajaran adalah GEPP, yang terurai lebih khusus kedalam Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan.

Namun demikian di dalam memformulasikan materi perlu mempertimbangkan beberapa pendekatan baik baik itu pendekatan disiplin ilmu, pendekatan kemasyarakatan maupun pendekatan pribadi siswa. Sehingga bidang pelajaran yang akan dibuat Satuan Pelajarannya memakai pendekatan multi disiplin.

Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang tahun 1985, dalam bukunya tentang Model Satuan Pelajaran dikemukakan :

" Dalam rangka penyusunan materi dengan menggunakan pendekatan multidimensional, perlu mempertimbangkan acuan sebagai berikut :

1). Kemanfaatan.

Bahwa bahan yang akan kita pilih dan kita tetap

kan itu betul-betul bermanfaat bagi pencapaian tujuan instruksional yang telah kita rumuskan. Artinya bahwa bahan yang kita tetapkan itu akan mampu memberikan jawaban terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

2). Alokasi waktu.

Materi yang luas, diharapkan guru mampu memilih bahan-bahan itu dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

3). Kesesuaian dan Ketepatan.

Kesesuaian dalam hal ini dapat diartikan dalam hubungannya dengan kepentingan, kemampuan fisik dan psikis dari siswa yang akan mempelajarinya. Karena menyangkut pada kedalaman materi dari bahan yang akan disajikan.

Sedangkan ketepatan berhubungan dengan waktu yang tersedia untuk mengajarkan baik ditinjau dari ketentuan kurikulum, urutan penyampaian maupun situasi lingkungan.

4). Tingkat Perkembangan Siswa.

Bahwa bahan yang akan dikembangkan hendaknya memperhitungkan tingkat kemampuan siswa. Dengan maksud agar tujuan yang diinginkan dapat mewujudkan hasil secara optimal, sebab subyek merupakan fokus dalam proses belajar mengajar.

5). Fasilitas.

Dalam Proses Belajar Mengajar dituntut adanya seperangkat komponen seperti media, sumber dan sebagainya. Karena itu keterbatasan perangkat dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya juga dijadikan bahan pertimbangan.

6). Pengorganisasian dan Fleksibilitas

Bahwa bahan yang ditetapkan haruslah disusun secara sistematis. Karena akan mempermudah baik bagi guru dalam menyajikan maupun siswa yang menerima. Pengorganisasian ini berkaitan dengan pola berfikir, bentuk uraian/kalimat, urutan penyajian (dari yang sederhana sampai yang kompleks).

Materi pengajaran yang disusun secara kaku dan ketat yang tidak memungkinkan untuk melakukan perubahan dalam interaksi belajar mengajar adalah kurang tepat. Dikarenakan dalam interaksi akan kaku dan sangat mengikat guru termasuk dalam memberikan ilustrasi. Karena itu materi yang dirumuskan haruslah memungkinkan untuk dilakukan modifikasi dan pengembangan selama interaksi belajar mengajar berlangsung. "

Dengan ketepatan memilih/menggunakan pendekatan multidimensional ini, maka dalam menyusun serta mengembangkan materi pelajaran akan lebih mudah.

c. Mengembangkan Kegiatan Belajar Mengajar.

Di dalam mengembangkan Kegiatan Belajar Mengajar, sebenarnya hal yang dibahas adalah tentang aspek guru disatu pihak dan aspek siswa dipihak lain.

Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang, tahun 1985 dalam bukunya tentang Model Satuan Pelajaran mengemukakan :

" Hal yang berkaitan dengan aspek guru yang perlu dibahas adalah hal-hal yang berkaitan dengan :

1). Strategi apakah yang diterapkan oleh guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

Strategi yang dimaksud adalah pola umum kegiatan belajar mengajar yang didalamnya tercermin kegiatan guru dan siswa.

Strategi belajar mengajar amat penting artinya karena didalamnya akan terkandung tahap-tahap pencatatan dari setiap langkah (PKP), serta memberi petunjuk akan tingkat kualitas hasil belajar.

Setiap langkah PKP hendaknya diterapkan metode tertentu. Pemilihan metode untuk setiap langkah PKP tentu didasarkan pada pertimbangan kesesuaian dengan tujuan, materi, media, sumber dan tingkat perkembangan siswa sehingga memiliki relevansi dan efisiensi.

2). Kegiatan yang disajikan.

Jenis kegiatan yang dipilih oleh guru dan siswa haruslah mengacu pada tujuan (relevan dengan tujuan yang dirumuskan). Ini berarti bahwa pemilihan jenis kegiatan itu hendaknya relevan dan efisien.

Jika tujuan menghendaki " Siswa dapat menyebutkan batas-batas suatu wilayah " , tidaklah berarti kegiatan siswa mengadakan penjelajahan mengelilingi suatu wilayah, tetapi cukup dengan mengadakan penugasan pada siswa untuk membaca peta suatu wilayah yang dimaksud.

3). Sistematika Penyajian.

Sistematika penyajian memiliki arti vital dan esensial karena itu pula pengorganisasian bahan haruslah mempertimbangkan pengorganisasian yang sistematis sesuai dengan gradasi dari yang mudah ke yang sukar dari yang sederhana ke yang kompleks.

Dari pihak siswa lebih lanjut dikemukakan :

Bahwa partisipasi dan pengorganisasian siswa dalam KBM dengan berlandaskan pada PKP, maka guru harus mengupayakan bagaimana siswa belajar. Ini berarti adanya keterlibatan intelektual, emosional siswa dalam KBM. Penyajian bahan pelajaran terutama yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok haruslah mengikutsertakan siswa secara aktif (CBSA) baik secara individu maupun kelompok."

d. Mengembangkan Alat Penilaian.

Titik tolak dari penetapan ini adalah tujuan dan materi (content) yang telah difokuskan sebelumnya. Kemudian barulah dapat ditentukan prosedur yang sebenarnya berhubungan dengan waktu evaluasi tersebut dilaksanakan. Ini tergantung pada guru apakah pada awal sajian, saat proses belajar mengajar atau pada akhir sajian.

Disamping itu juga mempertimbangkan fungsi dari evaluasi itu, apakah formatif, yang dilakukan selama proses belajar itu berlangsung yang merupakan umpan balik bagi guru. Sumatif yang dilakukan pada akhir program pembelajaran dalam upaya untuk mengetahui tingkat pencapaian pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang merupakan tujuan yang ingin dicapai.

Tentang jenis evaluasi lebih banyak berhubungan dengan cara bagaimana evaluasi itu dilakukan. Sedangkan komponen evaluasi terdiri dari : Prosedur (kapan evaluasi itu dilaksanakan pada awal, dalam proses atau pada akhir pelajaran). Dan jenis test yaitu tertulis, perbuatan ataupun lisan. Serta alat penilaian yaitu berbentuk soal baik dengan mutipelchois maupun esay, dan bentuk yang lain adalah lembar evaluasi.

B. Pemantapan Pengalaman Lapangan.

1. Pengertian.

Pada Panduan Pengelolaan dan Tutorial PPD - II Guru Sekolah Dasar tentang Pelaksanaan Pemantapan Pengalaman La

pangan, tahun 1992 dikemukakan :

" PPL adalah merupakan Kegiatan pemantapan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menekankan pendekatan CBSA. Tekanan utama dalam PPL ini adalah penerapan prinsip-prinsip CBSA yang telah dialami oleh mahasiswa selama mengikuti tutorial ke dalam kelas yang diajarkan. "

2. Tujuan PPL

Dalam PPD - 7 tentang Pelaksanaan PPL dikemukakan :

" Bahwa Pemantapan Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk menerapkan materi di Sekolah Dasar dengan pendekatan CBSA yang telah dipelajari dan dihayati, dalam kegiatan belajar yang dikelolanya. "

3. Fungsi PPL.

Dengan uraian diatas, Pemantapan Pengalaman Lapangan berfungsi agar mahasiswa dengan PPL ini dapat menerapkan :

- a. Secara utuh dan terintegrasi 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar yaitu : Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, bertanya, menjelaskan, memberi penguatan, mengadakan variasi, mengelola kelas, membimbing diskusi kelompok kecil, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- b. Secara utuh terintegrasi keterampilan dasar mengajar, seperti model pemrosesan informasi menanamkan konsep baru, pengembangan nilai dan sikap (antara lain bermain

peran dan simulasi), serta perubahan tingkah laku.

- c. Secara benar Rencana Pelajaran yang telah disusun dalam bentuk Satuan Pelajaran.

4. Komponen Penilaian.

Komponen penilaian Kemampuan Mengajar dalam Pemantapan Pengalaman Lapangan, nampak pada Alat Penilaian Kemampuan Guru Kedua (APKG2) disebutkan sebagai berikut :

- a. Penggunaan Metode, Media dan bahan latihan sesuai dengan tujuan mengajar.
- b. Berkomunikasi dengan siswa.
- c. Mendemonstrasikan Khasanah Metode Mengajar.
- d. Mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam pengajaran.
- e. Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevansinya.
- f. Mengorganisasikan waktu, ruang, bahan dan perlengkapan mengajar.
- g. Melaksanakan evaluasi pencapaian siswa dalam Proses Belajar mengajar.

C. Hubungan antara Rencana Pelajaran dan Pemantapan Pengalaman Lapangan.

Sebagaimana terurai di atas, bahwa antara Rencana Pelajaran dan Pelaksanaan Pemantapan Pengalaman Lapangan adalah suatu proses. Sebab Rencana Pelajaran adalah suatu rencana, rancangan atau kerangka pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa di kelas, yang dituangkan dalam bentuk Satuan Pelajaran.

Sedangkan Pemantapan Pengalaman Lapangan adalah suatu kemampuan untuk menguasai tentang materi pelajaran, metode belajar mengajar, mengelola kelas, mengelola dan menggunakan media dan sumber belajar, mampu menilai prestasi belajar, serta perangkat lain dalam Kegiatan Belajar Mengajar yang dituangkan dalam Satuan Pelajaran untuk disampaikan kepada siswa dalam proses belajar mengajar.

Dalam penilaian akhir antara APKG1 (Penilaian terhadap Rencana Pelajaran) dan APKG2 (Penilaian terhadap Pelaksanaan Pemantapan Pengalaman Lapangan / Kemampuan Mengajar) keduanya sangat menentukan, artinya keduanya adalah suatu langkah mengajar yang saling bergantung satu dengan yang lain.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis dalam rangka meningkatkan kualifikasi dan kemampuan profesional guru Sekolah Dasar adalah :

1. Mengetahui apakah Rencana Pelajaran yang diprogramkan, berpengaruh terhadap pelaksanaan Pemantapan Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa PPD - II Guru SD Semester V/VI di Kodya Madiun Tahun Akademik 1992/1993.
2. Mengetahui apakah nilai Rencana Pelajaran yang diprogramkan, berpengaruh terhadap nilai pelaksanaannya dalam Pemantapan Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa PPD - II Guru SD Semester V/VI di Kodya Madiun Tahun Akademik 1992/1993.
3. Mengetahui sejauh mana pengaruh Rencana Pelajaran terhadap pelaksanaan mengajar dalam ujian Pemantapan Pengalaman Lapangan.

Manfaat penelitian yang penulis kemukakan adalah :

1. Memberi motivasi bagi tutor khususnya dalam membimbing mahasiswa PPD - II Guru SD pada pelaksanaan PPL.
2. Para mahasiswa PPD - II Guru SD, agar dalam melaksanakan PPL, pada kegiatan belajar mengajarnya selalu mengacu pada rencana pelajaran yang telah dituangkan dalam bentuk satuan pelajaran dan bukan berdasarkan kebiasaan mengajar sehari-hari.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penentuan Responden

Populasi dan Sampel Penelitian adalah semua mahasiswa PPD - II Guru Sekolah Dasar Semester V/VI di Kodya Madiun tahun akademik 1992 / 1993.

Maka sampelnya adalah keseluruhan subyek penelitian atau keseluruhan mahasiswa PPD - II Guru Sekolah Dasar semester V / VI di Kodya Madiun tahun akademik 1992 / 1993.

Dr. Suharsini Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian, tahun 1992 mengemukakan :

" Untuk sekedar ancer - ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi "

Dari dasar inilah maka subyek penelitian yang diambil adalah keseluruhan mahasiswa PPD - II Guru Sekolah Dasar Semester V / VI di Kodya Madiun Tahun Akademik 1992 / 1993 sejumlah 29 orang mahasiswa. Ke 29 orang mahasiswa ini merupakan mahasiswa PPD - II Guru Sekolah Dasar angkatan pertama di Kodya Madiun. Dalam melaksanakan ujian Pemantapan Pengalaman Lapangan setiap mahasiswa diwajibkan :

1. Membuat Satuan Pelajaran.

Yaitu : - Satuan Pelajaran pertama dari bidang studi eksakta.

- Satuan Pelajaran kedua dari bidang studi non

eksakta.

2. Melaksanakan atau mempraktekkan Satuan Pelajaran yang telah disusun baik dari Satuan Pelajaran pertama maupun Satuan Pelajaran kedua.

Karena setiap mahasiswa diwajibkan membuat dua Satuan Pelajaran dan dua kali mempraktekannya, maka akan terdapat :

- 58 Satuan Pelajaran dan
- 58 Pelaksanaan dari Satuan Pelajaran (PPL)

Namun dalam analisa data, nilai dari dua (2) Satuan Pelajaran diambil nilai rata-rata. Demikian juga nilai dari dua (2) Pelaksanaan Satuan Pelajaran yang telah disusun diambil nilai rata-ratanya.

Dengan nilai rata-rata tersebut akan nampak 2 variabel yaitu : Variabel X (Nilai rata-rata dari Satuan Pelajaran) dan Variabel Y (Nilai rata-rata dari Pelaksanaan Satuan Pelajaran).

B. Metode Pengumpulan Data.

Dalam setiap penelitian perlu data yang nyata , maka untuk mendapatkan data yang obyektif diperlukan adanya suatu cara atau metode.

Adapun metode yang digunakan adalah :

1. Metode Dokumenter.

Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A. dalam bukunya Metodologi Research 1990 mengemukakan :

" Metode Dokumenter adalah Penyelidikan mengenai sesuatu yang telah terjadi, atau dengan kalimat lain, penelidi-

kan ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber dokumen. "

Sumber dokumen yang dimaksud adalah sumber dokumen dari data skunder tentang : Pengaruh Penilaian Rencana Pelajaran terhadap Pemantapan Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa PPD - II Guru Sekolah Dasar Semester V / VI di Kodya Madiun Tahun Akademik 1992 / 1993.

Adapun data-data dari sumber dokumen yang terkait dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Nama Mahasiswa.
- b. Nomor Induk Mahasiswa.
- c. Nilai Rencana Pelajaran (APKG₁) untuk Penguji pertama dari bidang studi pertama.
- d. Nilai Rencana Pelajaran (APKG₁) untuk Penguji kedua dari bidang studi pertama.
- e. Nilai rata - rata (APKG₁ (R₁)
- f. Nilai PPL (APKG₂) untuk Penguji I dari bidang studi pertama.
- g. Nilai PPL (APKG₂) untuk Penguji II dari bidang studi kedua.
- h. Nilai rata - rata APKG₂ (K₁)
- i. Nilai rata - rata dari APKG₁ dan APKG₂ (N₁) untuk bidang studi pertama.
- j. Nilai Rencana Pelajaran (APKG₁) untuk Penguji I dari bidang studi kedua.

- k. Nilai Rencana Pelajaran (APKG₁) untuk Penguji II dari bidang studi kedua.
 - l. Nilai rata -rata APKG₁ (R₂)
 - m. Nilai PPL (APKG₂) untuk Penguji I dari bidang studi kedua.
 - n. Nilai PPL (APKG₂) untuk Penguji II dari bidang studi kedua.
 - o. Nilai rata - rata dari APKG₂ (R₂).
 - p. Nilai rata - rata dari APKG₁ dan APKG₂ untuk bidang studi kedua (N₂)
 - q. Nilai akhir Ujian PPL (N).
2. Metode Observasi.

Metode Observasi adalah :

" Sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena - fenomena yang diselidiki. "

Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung namun juga secara tidak langsung. Pengamatan yang secara tidak langsung misalnya questioner dan test.

Metode Observasi ini penulis golongan pada metode bantu karena tidaklah mungkin penulis akan mengobservasi secara keseluruhan melainkan sebagian penulis secara langsung mengobservasi.

Instrumen dalam observasi adalah :

- a. Penilaian Rencana Pelajaran menggunakan format APKG₁.

b. Penilaian Kemampuan Mengajar - PPL menggunakan APKG2.

Untuk Format APKG1 dan APKG2 beserta penjelasannya (sekala penilaian) terlampir.

3. Metode Interview.

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan pertanyaan secara lesan.

Karena dalam penelitian ini, metode interview juga sebagai metode bantu, maka metode ini hanya sebagai pendukung untuk memperoleh data.

Penggunaan metode ini lebih banyak diterapkan pada pihak - pihak yang berkaitan dengan PPD - II Guru SD yaitu Depdikbud Kodya Madiun khususnya Kasi Dikdas, Dikbud, Cam. Taman dan Pengelolanya.

C. Metode Analisa Data.

Untuk membuktikan hipotesa yang tertulis :

" Ada hubungan antara nilai Rencana Pelajaran terhadap nilai Pemantapan Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa PPD - II Guru Sekolah Dasar Semester V / VI di Kodya Madiun Tahun Akademik 1992 / 1993. "

Maka dalam analisa data ini penulis menggunakan cara atau teknik statistik yaitu teknik Korelasi Product Moment dengan Peta Korelasi.

Rumus untuk menghitung Teknik Korelasi Product Moment dengan Peta Korelasi, Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A. mengemukakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum x^1 y^1 - \frac{(\sum fx^1)(\sum fy^1)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum fx^{12} - \frac{(\sum fx^1)^2}{N} \right\} \left\{ \sum fy^{12} - \frac{(\sum fy^1)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y.

$\sum x^1 y^1$: Jumlah dari produk x dan y.

$\sum fx^1$: Jumlah frekuensi di kalikan variabel x.

$\sum fy^1$: Jumlah frekuensi di kalikan variabel y.

N : Jumlah individu yang ada dalam sampel.

$\sum fx^{12}$; Jumlah hasil dari kwadrat fx^1 .

$\sum fy^{12}$: Jumlah hasil dari kwadrat fy^1 .

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Pemantapan Pengalaman Lapangan.

Pelaksanaan Pemantapan Pengalaman Lapangan dimulai pada semester III, setelah mahasiswa menguasai berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan mata pelajaran di Sekolah Dasar yaitu :

- Bahasa Indonesia
- Ilmu Pengetahuan Sosial
- Matematika
- Ilmu Pengetahuan Alam
- Pendidikan Moral Pancasila

Setiap mahasiswa diwajibkan menyusun 3 Satuan Pelajaran untuk setiap mata pelajaran di Sekolah Dasar. Jadi selama semester III dan IV mahasiswa harus menyusun, mendiskusikan dan mempraktekkan Satuan Pelajaran sebanyak 15 buah. Jika di perinci sebagai berikut :

- 3 Satpel Bahasa Indonesia
- 3 Satpel Ilmu Pengetahuan Sosial
- 3 Satpel Matematika
- 3 Satpel Ilmu Pengetahuan Alam
- 3 Satpel Pendidikan Moral Pancasila

Untuk mengikuti ujian Pemantapan Pengalaman Lapangan ke 15 Satuan Pelajaran tersebut harus telah disusun, didiskusikan, direvisi dan telah diterapkan.

Sedangkan pada semester V, mahasiswa melaksanakan Ujian Pemantapan Pengalaman Lapangan yang menggunakan Satuan Pelajaran dengan materi pelajaran Sekolah Dasar yang telah disusun. Dan setiap mahasiswa harus menampilkan dua mata pelajaran yaitu pertama mata pelajaran eksakta dan kedua mata pelajaran non eksakta.

B. Penyajian Data.

Bertitik tolak pada tujuan penyusunan penelitian, maka penulis dalam melaksanakan penelitian berusaha mendapatkan suatu data dari nilai Rencana Pelajaran dan Nilai Pemantapan Pengalaman Lapangan pada mahasiswa PPD - II Guru Sekolah Dasar semester V/VI di Kodya Madura tahun akademik 1992/1993.

Berdasarkan hasil observasi dan sumber dokumen yang ada, maka nilai Ujian Pemantapan Pengalaman Lapangan dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Nilai Rencana Pelajaran Pertama (APKG 1) dari Penguji I dan Penguji II dan Nilai Rata-ratanya.
2. Nilai Kemampuan Mengajar Pertama / PPL Pertama (APKG 2) dari Penguji I dan Penguji II serta Nilai Rata-ratanya.
3. Nilai Rata-rata dari nomor 1 dan nomor 2.
4. Nilai Rencana Pelajaran Kedua (APKG 1) dari Penguji I dan Penguji II serta Nilai Rata-ratanya.
5. Nilai Kemampuan Mengajar Kedua / PPL Kedua (APKG2)) dari Penguji I dan Penguji II serta Nilai Rata -

ratanya.

6. Nilai Rata-rata dari nomor 4 dan nomor 5.

7. Nilai Rata-rata dari nomor 3 (N 1) dengan Nilai Rata-rata dari nomor 6 (N 2).

Hasil selengkapnya dari Nilai Ujian Pemantapan Pengalaman Lapangan terlampir.

Dengan dasar dari hasil ujian Pemantapan Pengalaman Lapangan, maka data-data penelitian dapat disajikan sebagai berikut :

TABEL I
DAFTAR SAMPEL/POPULASI

No. !	N A M A	!	N I M
1. !	K a r t i	!	800187746
2. !	Theresia Sri Kurni	!	800187896
3. !	Soeradi Eko Nugroho	!	800190848
4. !	Suminah	!	800224733
5. !	Sugihati	!	800224765
6. !	Djamali Djamaludin	!	800227812
7. !	Sundari	!	800224844
8. !	Sri Suwanti	!	800224833
9. !	Sutiyem	!	800224916
10. !	Sri Rahayu	!	800239647
11. !	Kantiningasih	!	800243432
12. !	Hari Murni	!	800245436

13.	!	Sri Suparmi	!	800246628
14.	!	Titik Suminarjati	!	800250341
15.	!	Sumiatun	!	800252678
16.	!	Katijah	!	800252882
17.	!	Sri Purwati	!	800254284
18.	!	G i m i n	!	800255817
19.	!	Djuwari	!	800255856
20.	!	Sri Rejeki Kusminingsih	!	800261933
21.	!	Sukarman	!	800262156
22.	!	Sadirin Susanto	!	800263688
23.	!	K u s n a n	!	800264436
24.	!	Suhartati	!	800264192
25.	!	Istijah	!	800267811
26.	!	Sugiharto	!	800267836
27.	!	Kusri Mugiharyati	!	800268813
28.	!	Sri Suyanti	!	800269286
29.	!	Endang Siswatiningsih	!	800270192

TABEL II
 DAFTAR BIDANG STUDI YANG DITEMPUH
 DALAM PEMANTAPAN PENGALAMAN LAPANGAN

No.	N A M A	Bidang studi yang ditempuh	
		Pertama	Kedua
1	2	3	4
1.	K a r t i	P M P	Matematika
2.	Theresia Sri Surani	P M P	Matematika
3.	Soeradi Eko Nugroho	I P A	B. Indonesia
4.	Suminah	B. Indonesia	I P A
5.	Sugihati	B. Indonesia	Matematika
6.	Djamali Djamaludin	P M P	Matematika
7.	Sundari	B. Indonesia	I P A
8.	Sri Suwarni	Matematika	P M P
9.	Sutiyem	B. Indonesia	Matematika
10.	Sri Rahayu	P M P	Matematika
11.	Kantiningih	I P S	Matematika
12.	Hasimurni	I P S	I P A
13.	Sri Suparmi	Matematika	I P S
14.	Titik Suminarjati	I P A	I P S
15.	Sumiatun	I P A	B. Indonesia
16.	Katijah	P M P	I P A
17.	Sri Purwati	I P S	I P A
18.	G i m i n	I P S	I P A
19.	Djuwari	B. Indonesia	I P A

1	!	2	!	3	!	4
20.	!	Sri Redjeki Kusmining	!		!	
	!	sih	!	I P S	!	Matematika
21.	!	Sukarman	!	I P A	!	B, Indonesia
22.	!	Sadirin Susanto	!	B, Indonesia	!	I P A
23.	!	K u s n a n	!	I P A	!	I P S
24.	!	Suhartati	!	I P S	!	Matematika
25.	!	I n s i j a h	!	P M P	!	I P A
26.	!	Sugiharto	!	P M P	!	Matematika
27.	!	Kusri Mugihayati	!	P M P	!	Matematika
28.	!	Sri Suyanti	!	B, Indonesia	!	Matematika
29.	!	Endang Siswatiningsih	!	I P A	!	I P S

UNIVERSITAS TERBUKA

TABEL III
DAFTAR NILAI RENCANA PELAJARAN

No.	N A M A	Nilai Rencana Pelajaran							
		Bidang Studi I				Bidang Studi II			
		Penguji		R1		Penguji		R2	
		I	II	I	II	I	II	I	II
1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	K a r t i	4.60	4.40	4.50	4.55	4.50	4.53		
2.	Theresia Sri Nurani	4.00	3.50	3.75	3.60	3.50	3.50		
3.	Soeradi Eko Nugroho	4.50	4.70	4.55	4.40	4.50	4.45		
4.	Suminah	4.45	4.50	4.48	4.45	4.40	4.43		
5.	Sugihati	4.10	3.50	3.80	3.60	3.40	3.25		
6.	Djamali Djamaludin	3.50	3.80	3.65	3.60	4.20	3.90		
7.	Sundari	4.50	3.60	4.05	3.80	3.90	3.85		
8.	Sri Suwarti	3.70	4.10	3.90	3.40	3.90	3.65		
9.	Sutiyem	3.70	3.40	3.55	3.60	3.30	3.45		
10.	Sri Rahayu	4.00	4.10	4.05	3.50	3.50	3.50		
11.	Kantiningih	3.90	3.00	3.45	3.70	3.70	3.70		
12.	Harimurni	3.90	4.30	4.10	4.30	4.10	4.20		
13.	Sri Suparmi	3.70	3.50	3.60	3.70	3.50	3.60		
14.	Titik Suminarjati	3.50	3.70	3.60	3.60	3.60	3.60		
15.	Sumiatun	3.80	3.50	3.65	4.10	3.50	3.80		
16.	Katijah	4.60	4.60	4.60	4.55	4.55	4.55		
17.	Sri Purwati	3.80	3.90	3.85	4.55	4.65	4.60		
18.	G i m i n	3.60	3.60	3.60	4.00	3.50	3.75		
19.	Djuwari	4.50	4.60	4.55	4.20	4.10	4.15		

1	2	3	4	5	6	7	8
20.	! Sri Redjeki K	! 3.80	! 4.00	! 3.90	! 3.70	! 3.80	! 3.75
21.	! Sukarman	! 4.00	! 3.50	! 3.75	! 4.00	! 3.50	! 3.75
22.	! Sadirin Susanto	! 3.90	! 3.50	! 3.70	! 3.80	! 3.40	! 3.60
23.	! Kusnan	! 3.70	! 4.00	! 3.85	! 3.70	! 3.50	! 3.60
24.	! Suhartati	! 3.80	! 4.30	! 4.05	! 3.80	! 4.10	! 3.95
25.	! Insijah	! 3.60	! 3.70	! 3.65	! 3.80	! 3.50	! 3.65
26.	! Sugiharto	! 3.60	! 3.70	! 3.65	! 3.30	! 3.60	! 3.45
27.	! Kusri Mugihayati	! 3.60	! 3.60	! 3.60	! 3.20	! 3.50	! 3.35
28.	! Sri Sayanti	! 4.20	! 3.60	! 3.90	! 3.80	! 3.80	! 3.80
29.	! Endang Siswatining	!	!	!	!	!	!
	! sih	! 3.70	! 3.50	! 3.60	! 3.70	! 3.10	! 3.40

UNIVERSITAS TERBUKA

TABEL IV

DAFTAR NILAI PELAKSANAAN PEMANTAPAN PENGALAMAN LAPANGAN

No.	N A M A	Nilai Pelaksanaan PPL					
		Bidang Studi I			Bidang Studi II		
		Penguji		R1	Penguji		R2
		I	II		I	II	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	K a r t i	4.50	4.50	4.50	4.45	4.50	4.48
2.	Theresia Sei Nurani	3.60	3.90	3.75	4.00	3.50	3.75
3.	Soeradi Eko Nugroho	4.55	4.66	4.58	4.70	4.50	4.60
4.	Suminah	4.50	4.50	4.50	4.42	4.50	4.46
5.	Sugiharti	4.00	3.00	3.50	3.60	3.70	3.65
6.	Djamali Djamaludin	3.50	3.50	3.50	3.60	3.50	3.55
7.	Sundari	4.50	3.60	4.05	3.60	3.40	3.50
8.	Sri Suwarti	4.00	3.60	3.80	3.50	3.80	3.65
9.	Sutiyem	3.80	3.80	3.80	3.50	3.60	3.55
10.	Sri Rahayu	4.00	3.80	3.90	3.40	3.40	3.77
11.	Kantiningih	3.80	3.00	3.40	3.70	3.70	3.70
12.	Harimarti	4.10	4.10	4.10	4.30	4.10	4.20
13.	Sri Suparmi	3.90	3.40	3.65	3.70	3.40	3.55
14.	Titik Suminarjati	3.40	3.60	3.50	3.70	3.80	3.75
15.	Sumiatun	3.60	3.60	3.60	3.90	3.60	3.75
16.	Katijah	4.45	4.45	4.45	4.60	4.60	4.60
17.	Sri Purwati	3.80	4.00	3.90	3.90	4.10	4.00
18.	G i m i n	3.90	3.90	3.90	4.00	3.80	3.90
19.	Djuwari	4.10	4.20	4.15	4.20	4.20	4.20

1	!	2	!	3	!	4	!	5	!	6	!	7	!	8
20.	!	Sri Redjeki K	!	3.90	!	4.20	!	4.05	!	3.80	!	3.70	!	3.75
21.	!	Sukarman	!	3.80	!	3.50	!	3.65	!	3.70	!	3.50	!	3.60
22.	!	Sadirin Susanto	!	3.60	!	3.80	!	3.70	!	3.80	!	3.20	!	3.50
23.	!	Kusman	!	3.60	!	3.70	!	3.65	!	3.90	!	3.50	!	3.70
24.	!	Suhartati	!	3.70	!	3.60	!	3.65	!	3.60	!	3.90	!	3.75
25.	!	Insijah.	!	3.30	!	4.50	!	3.90	!	3.80	!	3.30	!	3.55
26.	!	Sugiharto	!	3.60	!	3.30	!	3.45	!	3.80	!	3.80	!	3.80
27.	!	Kusri Mugihayati	!	3.70	!	3.60	!	3.65	!	3.60	!	3.90	!	3.75
28.	!	Sri Suyanti	!	3.70	!	4.10	!	3.90	!	3.60	!	3.80	!	3.70
29.	!	Endang Siswati -	!		!		!		!		!		!	
	!	ningsih	!	3.70	!	3.50	!	3.60	!	3.60	!	3.50	!	3.55

UNIVERSITAS TERBUKA

TABEL V
 DAFTAR NILAI RATA - RATA RENCANA PELAJARAN

No.	N A M A	Nilai Rencana Pelajaran		
		Bidang Studi		N1
		Pertama/R1	Kedua / R2	
1	2	3	4	5
1.	K a r t i	4.50	4.53	4.51
2.	Theresia Sri Nurani	3.75	3.50	3.62
3.	Soeradi Eko Nugroho	4.55	4.45	4.50
4.	Suminah	4.48	4.43	4.45
5.	Sugihati	3.80	3.25	3.52
6.	Djamali Djamaludin	3.65	3.90	3.77
7.	Sundari	4.05	3.85	3.95
8.	Sri Suwarti	3.90	3.65	3.77
9.	Sutiyem	3.55	3.45	3.50
10.	Sri Rahayu	4.05	3.50	3.77
11.	Kantjingsih	3.45	3.70	3.57
12.	Harimurni	4.10	4.20	4.15
13.	Sri Sundari	3.60	3.60	3.60
14.	Titik Suminarjati	3.60	4.10	3.85
15.	Sumiatun	3.65	3.80	3.72
16.	Kotijah	4.60	4.60	4.60
17.	Sri Purwati	3.85	4.60	4.72
18.	G i m i n	3.60	3.75	3.67
19.	Djuwari	4.55	4.15	4.35

1	!	2	!	3	!	4	!	5
20.	!	Sri Redjeki Kusminingsih	!	3.90	!	3.75	!	3.82
21.	!	Sukarman	!	3.75	!	3.75	!	3.75
22.	!	Sadirin	!	3.70	!	3.60	!	3.65
23.	!	Kusnan	!	3.85	!	3.60	!	3.77
24.	!	Suhartati	!	4.05	!	3.95	!	4.00
25.	!	Insijah	!	3.65	!	3.65	!	3.65
26.	!	Sugiharto	!	3.45	!	3.45	!	3.45
27.	!	Kusri Mugihayati	!	3.60	!	3.35	!	3.47
28.	!	Sri Suyanti	!	3.90	!	3.80	!	3.85
29.	!	Endang Siswatiningsih	!	3.60	!	3.40	!	3.50

UNIVERSITAS TERBUKA

TABEL VI

DAFTAR NILAI RATA - RATA PEMANTAPAN PENGALAMAN LAPANGAN

No.	N A M A	Nilai P P L		N2
		Pertama/R1	Kedua / R2	
1	2	3	4	5
1.	K a r t i	4.50	4.48	4.49
2.	Theresia Sri Nurani	3.75	3.75	3.75
3.	Soeradi Eko Nugroho	4.58	4.60	4.59
4.	Suminah	4.50	4.46	4.48
5.	Sugihati	3.50	3.65	3.57
6.	Djamali Djamaludin	3.50	3.55	3.52
7.	Sundari	4.10	3.50	3.80
8.	Sri Suwarti	3.80	3.65	3.72
9.	Sutiyem	3.80	3.55	3.67
10.	Sri Rahayu	3.90	3.40	3.65
11.	Kantiningasih	3.40	3.70	3.55
12.	Harimurni	4.10	4.20	4.15
13.	Sri Suparmi	3.65	3.55	3.60
14.	Titik Suminarjati	3.50	3.75	3.62
15.	Samiatun	3.60	3.75	3.67
16.	Katijah	4.50	4.60	4.55
17.	Sri Erwati	3.90	4.00	3.95
18.	G i m i n	3.60	3.90	3.75
19.	Djuwari	4.15	4.20	4.17

1	!	2	!	3	!	4	!	5
20.	!	Sri Redjeki Kusminingsih	!	4.05	!	3.75	!	3.90
21.	!	Sukarman	!	3.65	!	3.60	!	3.62
22.	!	Sadirin Susanto	!	3.70	!	3.50	!	3.60
23.	!	K u s n a n	!	3.65	!	3.70	!	3.67
24.	!	Suhartati	!	3.65	!	3.95	!	3.80
25.	!	I n s i j a h	!	3.90	!	3.55	!	3.72
26.	!	Sugiharto	!	3.45	!	3.80	!	3.62
27.	!	Kusri Mugihayati	!	3.65	!	3.75	!	3.70
28.	!	Sri Suyanti	!	3.90	!	3.70	!	3.60
29.	!	Endang Siswatiningsih	!	3.60	!	3.55	!	3.57

UNIVERSITAS TERBUKA

TABEL VII
 DAFTAR NILAI RATA - RATA RENCANA PELAJARAN
 DAN NILAI RATA - RATA PELAKSANAAN PPL

No. Urut Individu	!	Nilai Rata - Rata Rencana Pelajaran (X)	!	Nilai Rata - Rata Pelaksanaan PPL (Y)
1	!	2	!	3
1.	!	4.55 = 4.5	!	4.49 = 4.5
2.	!	3.62 = 3.6	!	3.75 = 3.8
3.	!	4.50 = 4.5	!	4.59 = 4.6
4.	!	4.45 = 4.5	!	4.48 = 4.5
5.	!	3.52 = 3.5	!	3.57 = 3.6
6.	!	3.77 = 3.8	!	3.52 = 3.5
7.	!	3.95 = 3.9	!	3.90 = 3.9
8.	!	3.77 = 3.8	!	3.72 = 3.7
9.	!	3.50 = 3.5	!	3.67 = 3.7
10.	!	3.77 = 3.8	!	3.65 = 3.7
11.	!	3.57 = 3.6	!	3.55 = 3.6
12.	!	4.15 = 4.2	!	4.15 = 4.2
13.	!	3.60 = 3.6	!	3.60 = 3.6
14.	!	3.85 = 3.8	!	3.62 = 3.6
15.	!	3.72 = 3.7	!	3.67 = 3.7
16.	!	4.60 = 4.6	!	4.55 = 4.6
17.	!	4.72 = 4.7	!	3.90 = 3.9

1	!	2	!	3
18.	!	3.67 = 3.7	!	3.75 = 3.8
19.	!	4.35 = 4.3	!	4.17 = 4.2
20.	!	3.82 = 3.8	!	3.90 = 3.9
21.	!	3.75 = 3.8	!	3.62 = 3.6
22.	!	3.65 = 3.7	!	3.60 = 3.6
23.	!	3.77 = 3.8	!	3.67 = 3.7
24.	!	4.00 = 4.0	!	3.80 = 3.8
25.	!	3.65 = 3.7	!	3.72 = 3.7
26.	!	3.45 = 3.5	!	3.62 = 3.6
27.	!	3.47 = 3.5	!	3.70 = 3.7
28.	!	3.85 = 3.9	!	3.60 = 3.6
29.	!	3.50 = 3.5	!	3.57 = 3.6

UNIVERSITAS TERBUKA

C. Analisa Data.

Dalam menganalisa data tehnik yang penulis gunakan adalah Tehnik Korelasi Product Moment, dan dalam menghitung r Product Moment menggunakan Peta Korelasi.

Dan untuk menghitung r Product Moment dengan Peta Korelasi, maka langkah awal yang harus dilaksanakan adalah mengubah dan menyusun data yang ada menjadi suatu tabel yaitu : Tabel Persiapan, kemudian menyusun Tabel Kerja untuk menghitung r Product Moment dengan Peta Korelasi.

TABEL VIII
VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No. Urut Individu	Variabel X	Variabel Y
1.	4.5	4.5
2.	3.6	3.8
3.	4.5	4.6
4.	4.5	4.5
5.	3.5	3.6
6.	3.8	3.5
7.	3.9	3.9
8.	3.8	3.7
9.	3.5	3.7
10.	3.8	3.7

1	!	2	!	3
11.	!	3.6	!	3.6
12.	!	4.2	!	4.2
13.	!	3.6	!	3.6
14.	!	3.8	!	3.6
15.	!	3.7	!	3.7
16.	!	4.6	!	3.6
17.	!	4.7	!	4.0
18.	!	4.7	!	3.8
19.	!	4.3	!	4.2
20.	!	3.8	!	3.9
21.	!	3.8	!	3.6
22.	!	3.7	!	3.6
23.	!	3.8	!	3.7
24.	!	4.0	!	3.8
25.	!	3.7	!	3.7
26.	!	3.5	!	3.6
27.	!	3.5	!	3.7
28.	!	3.9	!	3.6
29.	!	3.5	!	3.6

UNIVERSITAS TERBUKA

$$r_{xy} = \frac{\sum x^1 y^1 - \frac{(\sum fx^1)(\sum fy^1)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum fx^{12} - \frac{(\sum fx^1)^2}{N} \right\} \left\{ \sum fy^{12} - \frac{(\sum fy^1)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{398 - \frac{(-61)(-94)}{29}}{\sqrt{\left\{ 505 - \frac{(-61)^2}{29} \right\} \left\{ 521 - \frac{(-94)^2}{29} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{398 - \frac{5734}{29}}{\sqrt{\left(505 - \frac{3721}{29} \right) \left(521 - \frac{8836}{29} \right)}}$$

$$r_{xy} = \frac{398 - 197,72}{\sqrt{(505 - 128,31)(521 - 304,69)}}$$

$$r_{xy} = \frac{200,28}{\sqrt{(276,69)(216,31)}}$$

$$r_{xy} = \frac{200,28}{\sqrt{81481,813}}$$

$$r_{xy} = \frac{200,28}{285,45} = 0,701629 \text{ atau } 0,7016$$

Test Signifikasi.

Nilai r Product Moment Empiris (+ 0,7016). Dan jika dikonsultasikan dengan Tabel Nilai r Product Moment - Dengan $N = 29$ dan dalam t.k. 95 % atau signifikasi 5 % diperoleh nilai r Product Moment batas penolakan sebesar 0,367. Dan bila mana menggunakan t.k = t.p = 99 % atau taraf signifikasi 1% dengan $N = 29$ ditemukan nilai r batas penolakan sebesar 0,470.

Ternyata nilai r Product Moment empiris (+ 0,7016) terletak jauh diatas nilai r batas penolakan (0,367) atau (0,470). Artinya nilai r empiris itu telah meyakinkan adanya korelasi, dan karena nilai r empiris bertanda positif, maka korelasi yang diperoleh adalah korelasi positif atau korelasi searah.

Kesimpulan.

Berdasarkan Studi empiris tersebut, maka hipotesis yang menyatakan :

- Ada hubungan antara nilai Rencana Pelajaran terhadap Pemanapan Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa PPD - II Guru SD Semester V / VI di Kodya Madiun Tahun Akademik 1992/1993.
- Ada hubungan antara nilai Rencana Pelajaran terhadap nilai Akhir Ujian PPL bagi Mahasiswa PPD - II Guru SD Semester V / VI di Kodya Madiun Tahun Akademik 1992 / 1993.

Dapat diterima dengan meyakinkan kebenarannya, atau dengan kata lain hipotesa nihil ditolak kebenarannya.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari uraian tersebut di atas dapat diambil kesimpulan seperti berikut :

1. Hasil perhitungan statistik dari data nilai Rencana Pelajaran dan nilai Pemantapan Pengalaman Lapangan yang tercantum pada tabel 8 (Variabel X dan Variabel Y), kemudian dimasukkan pada tabel 9 (Tabel Kerja Menghitung r Product Moment dengan Peta Korelasi), dan dikorelasikan dengan rumus Product Moment, diperoleh hasil Koefisien Korelasi yaitu :

$$r_{xy} = + 0,7016$$

Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara nilai Rencana Pelajaran dengan nilai Pemantapan Pengalaman Lapangan.

2. Bila hasil perhitungan itu dikonsultasikan dengan tabel Nilai r Product Moment, dengan $N = 29$ dan dalam t.k. = 95% atau signifikansi 5 % diperoleh nilai r Product Moment batas penolakan sebesar 0,367. Dan bila menggunakan t.k. = t.p. = 99 % atau taraf signifikansi 1 % dengan $N = 29$ diperoleh r batas penolakan sebesar 0,470.
3. Berdasarkan dari hasil perhitungan nomor 1 dan dikaitkan dengan nomor 2, maka r empiris itu telah meyakinkan adanya korelasi, dan karena nilai r empiris bertanda positif, maka korelasi yang diperoleh adalah korelasi positif atau

korelasi searah.

Dengan demikian hipotesis yang penulis kemukakan yaitu :

"Ada hubungan antara nilai Rencana Pelajaran terhadap Pemantapan Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa PPD - II Guru SD Semester V/VI di Kodya Madiun Tahun Akademik 1992/1993", dapat diterima dengan meyakinkan kebenarannya, sedangkan hipotesa nihil ditolak kebenarannya.

B. S a r a n.

Dari kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Setiap mahasiswa sebelum melaksanakan Pemantapan Pengalaman, harus tahu dan menguasai benar komponen Satuan Pelajaran.
2. Dalam membuat Satuan Pelajaran hendaknya mengarah pada APKG₁ (Lembar Penilaian Rencana Pelajaran)
3. Sebelum melaksanakan Pemantapan Pengalaman Lapangan, hendaknya diadakan micro teaching yang mengarah pada kemampuan penguasaan dan pelaksanaan 8 ketrampilan dasar mengajar.
4. Dalam Melaksanakan Pemantapan Pengalaman Lapangan hendaknya menghindari kebiasaan mengajar yang tidak mengarah pada APKG₂.
5. Supervisor hendaknya benar-benar melaksanakan PPL dengan Pola Teori-Praktek atau PPL dengan Pola Berlapis-Berulang.
6. Supervisor hendaknya terdiri dari Tutor Pengembangan dan

Inovasi Kurikulum serta Tutor Bidang Pengajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Dasar.

C. Penutup.

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah - Nya yang menjadikan kesulitan dan hambatan dalam menyusun laporan penelitian ini dapat diatasi sehingga selesailah laporan penelitian ini dengan baik. Namun karena terbatasnya kemampuan penulis dalam menyusun laporan penelitian ini , maka penulis mengharap saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan laporan ini.

Sekian, dan semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan siapapun yang membacanya.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR PUSTAKA

1. Cece wijaya dan Tabrani Rusyan , A , Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991.
2. Clara R Pudjijogyati, Konsep Diri dalam Pendidikan, Arcan, Jakarta, 1988.
3. Roestiyah , N.K. dan Yumiati Suharto, Strategi Belajar Mengajar, Bina Aksara, Jakarta, 1985.
4. Sudirman , N. DDKK , Ilmu Pendidikan, Remadja Karya, Bandung, 1989.
5. Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian, Rineka Cipta, Jogyakarta, 1992.
6. Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Andi Offset, Yogyakarta, 1989.
7. ----- , Model Satuan Pelajaran, Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP, Malang, 1985.
8. ----- , Menyusun Tujuan Instruksional Khusus, Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP, Malang , 1985.
9. ----- , Paradigma Pengelolaan dan Tutorial Program Penyetaraan D - II Guru Sekolah Dasar, Proyek Penataran Guru Sekolah Dasar Setara D-II, Surabaya, 1992.
10. Wardani , I.G.A.K, Pemantapan Pengalaman Lapangan, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi , Jakarta, 1992.

DAFTAR : PESERTA, PENGUJI, DAN JADWAL PELAKSANAAN
 UJIAN PPL P2-GSD KOTAMADYA MADIDUN
 KECAMATAN TAMAN

JADWAL PELAKSANAAN UJIAN

No.	NAMA PESERTA	N I M	SAPEL BIDANG STUDI	NAMA PENGUJI/ SUPERVISOR	HARI/TANGGAL	S D	KE	
1	Soerredl Eko Nugroho	800 190 848	a. I P A b. Bahasa Indonesia	1. Kinteki, B.A. 2. Sri Hanariti, B.A. 1. Drs. Prijowinarno 2. Drs. Sodik Ansori	Selasa, 22-12-1992	Pandean	05	5
2.	K a r t i	800 187 746	a. P M P b. Matematika	1. Drs. Darjono 2. Drs. Bambang T.H. 1. Drs. Sukiswari 2. Soemawoto, B.A.	Kamis, 24-12-1992	Pandean	01	3
3.	Theresia Sri Nurani	800 187 896	a. P M P b. Matematika	1. Drs. Darjono 2. Dr. A. Zainulilah 1. Drs. Sukiswari 2. Drs. M. Sunardi	Sabtu, 26-12-1992	Pandean	01	4
4.	S u g i h a t i	300 224 765	a. Bahasa Indonesia b. Matematika	1. Drs. Prijowinarno 2. Anna Suyandhi, B.A. 1. Drs. Sukiswari 2. Drs. Sodik, MEd.	Selasa, 5-1-1993	Taman	01	3
5.	S u m i n a h	800 224 733	a. Bahasa Indonesia b. I P A	1. Drs. Prijowinarno 2. Drs. Sodik Ansori 1. Kinteki, B.A. 2. Drs. A. Zainulillah	Rabu, 6-1-1993	Pandean	05	4

1	2	3	4	5	6	7
6.	Djawaati Djameluddin	800 224 812	a. P M P b. Matematika	Drs. Darjono 2. Drs. Sa'adah MEd 1. Dra. Sukiswari 2. Drs. Sodik Ansori	Senin, 4-1-1993 Jumat, 22-1-1993	Kejuron 05 Kejuron 05
7.	Sri Suwatti	800 224 893	a. Matematika b. P M P	1. Drs. Sukiswari 2. Dra. Mamik Sumarni 1. Drs. Darjono 2. Sri Hanarati, B.A.	Senin, 4-1-1993 Senin, 11-1-1993	Mojorejo 02 Mojorejo 02
8.	S u n d a r i	800 224 844	a. Bahasa Indonesia b. I P S	1. Drs. Prijowinarno 2. Drs. Bambang T.H. 1. Kinteki, B.A. 2. Drs. Sekad, MEd.	Jumat, 8-1-1993 Sabtu, 16-1-1993	Kejuron 05 Kejuron 05
9.	Sri Rahayu	800 239 647	a. P M P b. Matematika	1. Drs. Darjono 2. Drs. Spdidi Ansori 1. Drs. Sukiswari 2. Angra Suyanti, B.A.	Rabu, 6-1-1993 Rabu, 13-1-1993	Mojorejo 04 Mojorejo 04
10.	S u t i y e m	800 224 916	a. Bahasa Indonesia b. Matematika	1. Dra. Prijowinarno 2. Sri Kevanti, B.A. 1. Drs. Sukiswari 2. Dra. Mamik Sumarni	Kamis, 7-1-1993 Kamis, 14-1-1993	Manisrejo 01 Manisrejo 01
11.	Harimurni	800 243 430	a. I P S b. I P A	1. Siswoko, B.A. 2. Soemartoto, B.A. 1. Kinteki, B.A. 2. Drs. A. Zainuliah	Senin, 4-1-1993 Kamis, 14-1-1993	Mojorejo 03 Mojorejo 03
12.	Kantlningasih	800 243 432	I P S b. Matematika	1. Siswoko, B.A. 2. Drs. Bambang T.H. 1. Dra. Sukiswari 2. Drs. Sekad, MEd.	Senin, 28-12-1992 Sabtu, 16-1-1993	Mojorejo 02 Mojorejo 03

1	2	3	4	5	6	7
13.	Pittiek Sumnerjati	800 250 341	a. I P A b. I P S	1. Kinteki, B. A. 2. Sri Hanarti, B. A. 1. Siswoko, B. A. 2. Drs. Soediq Ansori	Senin, 4-1-1993 Senin, 11-1-1993	Mojorejo 02 Mojorejo 02
14.	Sri Suyanti	800 269 886	a. Bahasa Indonesia b. Matematika	1. Drs. Prijowinarno 2. Drs. Soediq Ansori 1. Drs. Sukiswari 2. Soemarwoto, B. A.	Sabtu, 9-1-1993 Senin, 18-1-1993	Manisrejo 0 Manisrejo 02
15.	Sri Suparni	800 246 628	a. Matematika b. I P S	1. Drs. Sukiswari 2. Anna Suyanti, B. A. 1. Siswoko, B. A. 2. Drs. Bambang T. H.	Sabtu, 2-1-1993 Jumat, 15-1-1993	Mojorejo 02 Mojorejo 02
16.	Djuwari	800 255 856	a. Bahasa Indonesia b. I P A	1. Drs. Prijowinarno 2. Drs. Sakad, MEd. 1. Kinteki, B. A. 2. Soemarwoto, B. A.	Sabtu, 2-1-1993 Selasa, 12-1-1993	Demangan 03 Demangan 03
17.	Kattijan	800 252 882	a. P M P b. I P A	1. Drs. Prijowinarno 2. Sri Hanarti, B. A. 1. Kinteki, B. A. 2. Drs. Soediq Ansori	Selasa, 12-1-1993 Sabtu, 23-1-1993	Kuncen Kuncen
18.	Sri Redjecki Kusminingsih	800 268 813	a. I P S b. Matematika	1. Siswoko, B. A. 2. Bambang T. H. 1. Dra. Sukiswari 2. Dra. Manik, Sumarni	Selasa, 12-1-1993 Sabtu, 23-1-1993	Demangan 04 Demangan 04
19.	G i m i n	800 255 817	a. I P S b. I P A	1. Siswoko, B. A. 2. Drs. Bambang T. H. 1. Kinteki, B. A. 2. Drs. A. Zainulijah	Kamis, 14-1-1993 Jumat, 22-1-1993	Josenan 04 Josenan 04

	2	3	4	5	6	7
20.	Sumlatun	800 252 678	a. I P A	1. Kinteki, B.A. 2. Anna Suyanti, B.A.	15-1-1993	Kuncen
			b. Bahasa Indonesia	1. Drs. Prijowinarno 2. Drs. Sarad, MEd.	23-1-1993	Kuncen
21.	Sukarman	800 262 156	a. I P A	1. Kinteki, B.A. 2. Drs. A. Zainullah	5-1-1995	Demangan 01
			b. Bahasa Indonesia	1. Drs. Prijowinarno 2. Anna Suyanti, B.A.	12-1-1993	Demangan 01
22.	Sri Purwati	800 254 284	a. I P A	1. Siswoko, B.A. 2. Soemarwoto, B.A.	11-1-1993	Pandean 01
			b. I P A	1. Kinteki, B.A. 2. Drs. Sodik Ansori	18-1-1993	Pandean 01
23.	Sugiharto	800 267 836	a. P M P	1. Drs. Darjono 2. Dra. Marnik Sumarni	7-1-1993	Manisrejo 03
			b. Matematika	1. Drs. Sukiswari 2. Drs. Abdulkad, MEd.	19-1-1993	Manisrejo 03
24.	Suhartati	800 246 823	a. I P S	1. Siswoko, B.A. 2. Sri Hanarti, B.A.	2-1-1993	Banjarejo 01
			b. Matematika	1. Drs. Sukiswari 2. Drs. Sodik Ansori	21-1-1993	Banjarejo 01
25.	Sadriin Susanto	800 265 688	a. Bahasa Indonesia	1. Drs. Prijowinarno 2. Sri Hanarti, B.A.	11-1-1993	Demangan 04
			b. I P A	1. Kinteki, B.A. 2. A. Zainullah, Drs.	21-1-1993	Demangan 04
26.	Kusnan	800 264 436	a. I P A	1. Kinteki, B.A. 2. Soemarwoto, B.A.	7-1-1993	Demangan 02
			b. I P S	1. Siswoko, B.A. 2. Anna Suyanti, B.A.	19-1-1993	Demangan 02

1	2	3	4	5	6	7	
28.	Endang Siswatiningsih	800 270 192	a. I P A	1. Kinteki, B.A. 2. Drs. A. Zaimullah 1. Siswoko, B.A. 2. Bambang T.H.	Rabu, 6-1-1993	Manisrejo 01	3
28.	Insijah	800 267 811	a. P M P	1. Drs. Darjono 2. Dra. Manik Sumarni 1. Kinteki, B.A. 2. Drs. Saked, MEd.	Selasa, 5-1-1993	Banjarejo 02	5
29.	Kusri Mughayati	800 268 813	a. P M P	1. Drs. Darjono 2. Anna Suyanti, B.A. 1. Drs. Sukriswari 2. Sri Lenterati, B.A.	Rabu, 13-1-1993	Banjarejo 02	4
			b. Matematika		Jumat, 8-1-1993	Manisrejo 03	4
					Jumat, 15-1-1993	Manisrejo 03	4

Kediri, 25 November 1992.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Kecamatan Teman.

Kepala,

Siswoko, B.A.

NIP : 130 059 116



REKAPITULASI NILAI UJIAN PPL MAHASISWA PPD*II GSD

UPBJJ-UT : SURABAYA

Kodra : Kedlum

Kecamatan : Taman

Angketan : I

NAMA	NIM	NILAI UJIAN I										NILAI UJIAN II						RATA-RATA (N)
		NILAI RENCANA BELAJARAN (APKG1)					NILAI KEMAMPUAN MENGAJAR (APKG2)					NILAI RENCANA BELAJARAN (APKG1)			NILAI KEMAMPUAN MENGAJAR (APKG2)			
		PENGUJI I	PENGUJI II	RATA-RATA (R1)	PENGUJI I	PENGUJI II	RATA-RATA (K1)	RATA-RATA (N1)	PENGUJI I	PENGUJI II	RATA-RATA (R2)*	PENGUJI I	PENGUJI II	RATA-RATA (K2)*	RATA-RATA (N2)			
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1. Karti	800187746	4,60	4,40	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,55	4,50	4,53	4,45	4,50	4,48	4,49	4,5		
2. Thevesia Sri Ruyana	800187896	4,00	3,50	3,75	3,60	3,90	3,75	3,75	3,50	3,50	3,50	4,00	3,50	3,75	3,66	3,7		
3. Soeradi Ekogroho	800190848	4,50	4,70	4,55	4,55	4,60	4,58	4,57	4,40	4,50	4,45	4,70	4,50	4,60	4,53	4,6		
4. Suminah	800224733	4,45	4,50	4,48	4,50	4,50	4,50	4,48	4,45	4,40	4,43	4,42	4,50	4,46	4,48	4,5		
5. Sugihati	800224765	4,10	3,50	3,80	4,00	3,00	3,50	3,60	3,40	3,40	3,25	3,60	3,70	3,65	3,53	3,6		
6. Djamaal Djama - Iudin	800227812	3,50	3,80	3,65	3,50	3,50	3,50	3,55	3,60	4,20	3,90	3,60	3,50	3,55	3,66	3,6		
7. Sundari	800224844	4,50	3,60	4,05	4,30	3,90	4,10	4,08	3,80	3,90	3,60	3,60	3,40	3,50	3,53	3,8		
8. Sri Suwati	800224883	3,70	4,10	3,90	4,00	3,50	3,80	3,83	3,40	3,90	3,65	3,50	3,80	3,65	3,65	3,7		
9. Sutiyem	800224916	3,70	3,40	3,55	3,80	3,80	3,80	3,72	3,60	3,30	3,45	3,50	3,60	3,55	3,52	3,6		
10. Sri Rahayu	800239647	4,00	4,10	4,05	4,00	3,80	3,90	3,93	3,50	3,50	3,50	3,40	3,40	3,40	3,77	3,8		

1	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
11	Kantlningsh	800243432	3,90	3,00	3,45	3,80	3,00	3,40	3,42	3,70	3,70	3,70	3,70	3,70	3,70	3,70	3,6
12	Harimurni	800245436	3,90	4,30	4,10	4,10	4,10	4,10	3,96	4,30	4,10	4,20	4,30	4,10	4,20	4,10	4,1
13	Sri Suparwi	800246628	3,70	3,50	3,60	3,90	3,40	3,65	3,63	3,70	3,50	3,60	3,70	3,40	3,55	3,58	3,6
14	Titik Sumnarjati	800250341	3,50	3,70	3,60	3,40	3,60	3,50	3,53	3,60	4,60	4,10	3,70	3,80	3,75	3,86	3,7
15	Amatun	800252678	3,80	3,50	3,65	3,60	3,60	3,60	3,62	4,10	3,50	3,80	3,90	3,60	3,75	3,76	3,7
16	Katljah	800252882	4,60	4,60	4,60	4,40	4,55	4,50	4,55	4,55	4,65	4,60	4,60	4,60	4,60	4,60	4,6
17	Sri Purwati	800254284	3,80	3,90	3,85	3,80	4,00	3,90	3,88	4,55	4,69	4,90	3,90	4,10	4,00	3,96	3,9
18	min	800255817	3,60	3,60	3,60	3,90	3,90	3,80	3,75	4,00	3,50	3,75	4,00	3,80	3,90	3,83	3,8
19	Djuwart	800255856	4,50	4,60	4,55	4,10	4,20	4,15	4,35	4,20	4,10	4,15	4,20	4,20	4,20	4,18	4,3
20	Redjati Kus- ningsh	800261933	3,80	4,00	3,90	3,90	4,20	4,05	4,00	3,70	3,80	3,75	3,80	3,70	3,75	3,75	3,8
21	Sukarran	800262156	4,00	3,50	3,75	3,80	3,50	3,65	3,68	4,40	3,50	3,75	3,70	3,50	3,60	3,65	3,7
22	Saddhin Susanto	800263688	3,90	3,50	3,70	3,60	3,80	3,70	3,70	3,80	3,40	3,60	3,80	3,20	3,50	3,53	3,6
23	Kusnan	800264436	3,70	4,00	3,85	3,60	3,70	3,65	3,72	3,70	3,50	3,60	3,90	3,50	3,70	3,66	3,7
24	Suhartati	800264192	3,80	4,30	4,05	3,70	3,60	3,65	3,78	3,80	4,10	3,95	3,60	3,90	3,95	3,82	3,8

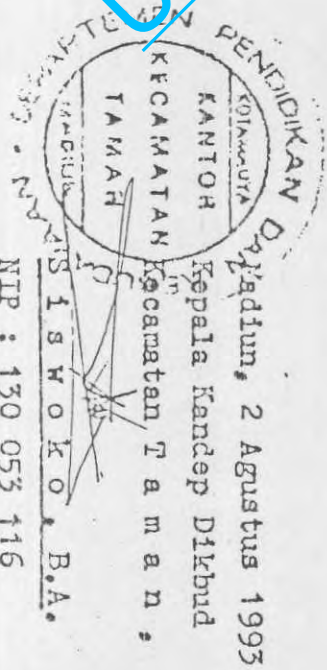
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
25	Insijah	800267811	3,60	3,70	3,65	3,30	4,50	3,90	3,82	3,80	3,50	3,65	3,80	3,30	3,55	3,58	3,7
26	Sugharto	800267836	3,60	3,70	3,45	3,60	3,30	3,45	3,45	3,30	3,60	3,45	3,80	3,80	3,80	3,80	3,6
27	Kusri Nughayati	800268813	3,60	3,60	3,60	3,70	3,60	3,65	3,65	3,20	3,50	3,35	3,60	3,90	3,75	3,62	3,6
28	Sri Suyanti	800269286	4,20	3,60	3,90	4,10	3,90	3,90	3,90	3,80	3,80	3,80	3,60	3,80	3,70	3,75	3,8
29	Endang Siswati-ningasih	800270192	3,70	3,50	3,60	3,70	3,50	3,60	3,60	3,70	3,10	3,40	3,60	3,50	3,55	3,58	3,6

Catatan : *)=Nilai rata-rata kolom 6, 9, 13, dan 16 adalah

Jumlah nilai kedua pengujian dibagi 2, sedang -
kan kolom 18 adalah jumlah nilai $N_1 + N_2$ dibagi 2.

**) =Nilai rata-rata N_1 (kolom 10) dan N_2 (kolom 17 masing-masing
dihitung dengan rumus $\frac{1R + 2K}{3}$

Mengetahui/Menyetujui :
Kepala UPBJJ-UT Surabaya



NIP : 130 053 116
 B.A.

**LEMBARAN PENILAIAN RENCANA PELAJARAN
(APKG 1)**

1. Nama :
2. NIM :
3. Tempat PPL :
4. Kodya/Kabupaten :

**1. MERENCANAKAN PENGORGANISASIAN
BAHAN PENGAJARAN :**

- | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 1.1. Menggunakan bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum SD | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.2. Menentukan bahan pengajaran bidang studi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.3. menyusun bahan pengajaran dengan berbagai jenjang kemampuan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

**2. MERENCANAKAN PENGELOLAAN
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

- | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 2.1. Merumuskan tujuan instruksional ✓ | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.2. Menentukan metode mengajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.3. Menentukan langkah-langkah mengajar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.4. Menentukan cara-cara memotivasi siswa | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

**3. MERENCANAKAN PENGELOLAAN
KELAS**

- | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 3.1. Menentukan macam-macam pengaturan tempat duduk dan penataan ruang kelas sesuai dengan tujuan instruksional | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

3.2 Menentukan alokasi waktu belajar mengajar

3.3 Menentukan cara pengorganisasian siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan belajar-mengajar

4. MERENCANAKAN PENGGUNAAN MEDIA DAN SUMBER PENGAJARAN

4.1. Menentukan media pengajaran 1 2 3 4 5

4.2. Menentukan sumber pengajaran

5. MERENCANAKAN PENILAIAN PRESTASI SISWA UNTUK KEPENTINGAN PENGAJARAN

5.1. Menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian 1 2 3 4 5

5.2. Membuat alat penilaian ✓

$$N1 = \frac{\text{Rata-rata } 1+ 2+ 3 + 4+ 5}{5} = \boxed{}$$

Pembimbing

NIP _____

**PENJELASAN SKALA NILAI LEMBAR
PENILAIAN RENCANA PELAJARAN (APIKG 1)**

Untuk memberikan nilai yang tepat bagi setiap butir, dapat dipedomani penjelasan nilai yang tercantum di bawah ini setiap butir penilaian.

Dengan penjelasan itu dapat dibaca, kapan nilai 1, 2, 3, 4, 5 diberikan. Dengan perkataan lain persyaratan setiap pemberian nilai dicantumkan secara eksplisit.

1. Merencanakan Pengorganisasian Bahan Pengajaran

1.1 Menggunakan bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah.

Skala Nilai	Penjelasan
1	Dalam rencana pengajaran <ul style="list-style-type: none"> - tidak dinyatakan penggunaan buku sumber bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah dan tidak terdapat penjabaran bahan pengajaran.
2	<ul style="list-style-type: none"> - dinyatakan penggunaan buku sumber bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah tanpa penjabaran bahan pengajaran yang jelas.
3	<ul style="list-style-type: none"> - dinyatakan penggunaan buku sumber bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah dengan penjabaran bahan pengajaran secara singkat.
4	<ul style="list-style-type: none"> - dinyatakan penggunaan buku sumber bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah dan penjabaran pengajaran dengan jelas.
5	<ul style="list-style-type: none"> - dinyatakan penggunaan buku sumber bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum sekolah.

1.2 Menentukan bahan pengajaran bidang studi

Skala Nilai	Penjelasan
1	Dalam rencana pengajaran <ul style="list-style-type: none"> - tidak dinyatakan penggunaan bahan pengayaan bidang studi
2	<ul style="list-style-type: none"> - dinyatakan penggunaan bahan pengayaan bidang studi, tapi tidak sesuai dengan tujuan instruksional
3	<ul style="list-style-type: none"> - dinyatakan penggunaan bahan pengayaan bidang studi, tapi sebagian besar (kira-kira 75%) tidak sesuai dengan tujuan instruksional

- 4 - dinyatakan penggunaan bahan pengajaran bidang studi, dan sebagian besar (kira-kira 75%) sesuai dengan tujuan instruksional
- 5 - dinyatakan penggunaan bahan pengajaran bidang studi yang sesuai dengan tujuan instruksional

1.3. Menyusun bahan pengajaran dengan berbagai jenjang kemampuan. Untuk butir ini perlu diperhatikan jenjang kemampuan kognitif sebagai berikut :
Dalam rencana pengajaran dinyatakan bahwa pengajaran disusun sedemikian agar siswa :

- Dapat mengetahui dan memahami bahan yang diajarkan
- Dapat mengaplikasikan informasi pada situasi tertentu.
- Dapat mengidentifikasi bagian-bagian dari ide yang kompleks atau mensintesis yang diperoleh.
- Dapat dipertimbangkan nilai dan pentingnya informasi.

Skala Nilai	Penjelasan
	Dalam penyusunan seluruh bahan pengajaran
1	- Tidak satupun deskriptor nampak
2	- Satu deskriptor nampak
3	- Dua deskriptor nampak
4	- Tiga deskriptor nampak
5	- Empat deskriptor nampak

2. Merencanakan Pengelolaan Kegiatan Belajar-Mengajar

2.1. Merumuskan tujuan instruksional

Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Rumusan TIK dinyatakan jelas bila pernyataannya tidak memungkinkan tafsiran ganda.
- Rumusan TIK dinyatakan lengkap, bila pernyataan menyebutkan rambu-rambu subyek belajar (A=Audience)
Tingkat/tingkat yang diharapkan operasional dalam arti dapat diamati dan diukur (B=Behaviour)
Kondisi pencapaian (C=Condition)
Kriteria keberhasilan (D=Degree)
- TIK berurutan secara sederhana dan secara logis : dari yang mudah ke yang sukar/dari yang sederhana ke yang kompleks/dari yang kongkrit ke yang abstrak/dari yang mengenal ke mengevaluasi.

Skala Nilai	Penjelasan
	Dalam rencana pengajaran
1.	- Tidak ada rumusan TIK
2.	- Rumusan TIK tidak jelas dan tidak lengkap
3.	- Rumusan TIK tidak lengkap tetapi jelas atau tidak jelas tetapi lengkap

4. - Rumusan TIK jelas dan lengkap
5. - Rumusan TIK jelas, lengkap dan diasumsikan menurut rumusan yang logis

2.2 Menentukan Metode Mengajar

Skala Nilai	Penjelasan
	Dalam rencana pengajaran
1.	- Tidak dicantumkan metode mengajar
2.	- Dicantumkan satu metode mengajar yang relevan dengan TIK
3.	- Dicantumkan dua metode mengajar yang relevan dengan TIK
4.	- Dicantumkan tiga metode mengajar yang relevan dengan TIK
5.	- Dicantumkan lebih dari tiga metode mengajar yang relevan dengan TIK

2.3. Menentukan langkah-langkah mengajar :

Skala Nilai	Penjelasan
	Dalam rencana pengajaran :
1.	- Tidak dicantumkan langkah-langkah mengajar yang akan digunakan
2.	- Dicantumkan langkah-langkah yang akan digunakan tetapi tidak sesuai dengan TIK yang akan dicapai.
3.	- Dicantumkan langkah-langkah mengajar yang semuanya sesuai dengan TIK tetapi ada beberapa yang tidak sesuai dengan TIK yang akan dicapai.
4.	- Dicantumkan langkah-langkah mengajar yang semuanya sesuai dengan TIK yang akan dicapai
5.	- Dicantumkan langkah-langkah mengajar yang semuanya sesuai dengan TIK yang akan dicapai disertai dengan pengajaran yang berpusat pada siswa dan berpusat pada guru.

2.4. Menentukan cara-cara Memotivasi Siswa:

Skala Nilai	Penjelasan
	Dalam rencana pengajaran :
1.	- Tidak tercantum cara-cara memotivasi siswa
2.	- Dicantumkan cara-cara memotivasi siswa untuk memperoleh pengetahuan fakta dan pemahaman.
3.	- Ditentukan cara-cara memotivasi siswa untuk memperoleh pengetahuan fakta pemahaman dan pengaplikasian dalam situasi tertentu.
4.	- Ditemukan cara-cara memotivasi siswa untuk memperoleh pengetahuan fakta, pemahaman pengaplikasian dan analisis ide-ide yang bersifat kompleks dan mensintesis informasi yang diperoleh.

5. - Di samping yang disebut pada 4 di atas, terdapat juga cara memotivasi siswa untuk menilai pentingnya ide dan informasi.

2.5. Menentukan bentuk-bentuk Pertanyaan

Untuk butir ini perlu diperhatikan :

- Pertanyaan tingkat rendah, mengungkapkan kemampuan siswa yang berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman.
- Pertanyaan tingkat tinggi, mengungkapkan kemampuan siswa yang berhubungan dengan aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Skala Nilai	Penjelasan
	Dalam rencana pengajaran :
1.	- Tidak dinyatakan penggunaan pertanyaan
2.	- Dinyatakan penggunaan pertanyaan tingkat rendah
3.	- Digunakan pertanyaan tingkat rendah 75% dan tingkat tinggi 25%.
4.	- Dinyatakan penggunaan pertanyaan tingkat rendah 50% dan tingkat tinggi 50%
5.	- Dinyatakan penggunaan pertanyaan tingkat rendah 25% dan tingkat tinggi 75%.

3. Merencanakan Pengelolaan Kelas

- 3.1. Menentukan macam-macam pengaturan tempat, duduk dan tata ruang kelas sesuai dengan tujuan instruksional.

Skala Nilai	Penjelasan
	Dalam rencana pengajaran :
1.	- Tidak mengatur tempat duduk dan tata ruang kelas
2.	- Mengatur tempat duduk dengan satu cara
3.	- Mengatur tempat duduk dengan berbagai cara
4.	- Mengatur tempat duduk dan menata ruang kelas dengan satu cara
5.	- Mengatur tempat duduk dan menata ruang kelas dengan berbagai cara

3.2. Menentukan alokasi waktu belajar mengajar

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan 4 jenis penyediaan waktu, yaitu waktu untuk :

- Pembukaan
- Kegiatan belajar mengajar (kegiatan inti)
- Penutup dan
- Penjelasan pemberian tugas/tindak lanjut

Skala Nilai	Penjelasan
	Dalam rencana pengajaran :
1.	- Tidak ada satupun deskriptor yang tampak
2.	- Satu deskriptor tampak/satu penyediaan waktu tampak
3.	- Dua deskriptor tampak/dua penyediaan waktu tampak
4.	- Tiga deskriptor tampak/tiga penyediaan waktu tampak
5.	- Empat deskriptor tampak/empat penyediaan waktu tampak

3.3. Menentukan cara pengorganisasian siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar

Skala Nilai	Penjelasan
	Dalam rencana pengajaran :
1.	- Tidak ditentukan pemberian kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi
2.	- Dinyatakan bahwa sejumlah kecil siswa terlibat aktif dalam kegiatan, sedangkan sebagian besar jadi pengamat
3.	- Dinyatakan bahwa sebagian besar memperoleh kesempatan terlibat aktif dalam kegiatan
4.	- Dinyatakan bahwa semua siswa memperoleh kesempatan untuk terlibat aktif dalam lebih dari satu kegiatan.

4. Merencanakan Penggunaan Media dan Sumber Pengajaran

4.1. Menentukan Media Pengajaran :

Skala Nilai	Penjelasan
	Dalam rencana pengajaran
1.	- Tidak dinyatakan penggunaan Media.
2.	- Dinyatakan penggunaan satu macam media tetapi tidak terlihat kesesuaian dengan tujuan instruksional yang akan dicapai
3.	- Dinyatakan penggunaan lebih dari satu macam media tetap tidak terlihat kesesuaiannya dengan tujuan instruksional yang akan dicapai.
4.	- Dinyatakan penggunaan satu macam media dan terlihat kesesuaiannya dengan tujuan instruksional yang akan dicapai
5.	- Dinyatakan penggunaan lebih dari satu macam media dan terlihat kesesuaiannya dengan tujuan instruksional yang akan dicapai

4.2 Menentukan sumber pengajaran

Yang dimaksud dengan sumber pengajaran tidak hanya berupa buku teks, tetapi juga meliputi nara sumber, museum, kebun sekolah, laboratorium, dsb.

Skala Nilai	Penjelasan
	Dalam rencana pengajaran :
1.	- Tidak dinyatakan penggunaan media
2.	- Dinyatakan penggunaan satu macam media tetapi tidak terlihat kesesuaian dengan tujuan instruksional yang akan dicapai
3.	- Dinyatakan penggunaan lebih dari satu macam media tetapi tidak terlihat kesesuaiannya dengan tujuan instruksional yang akan dicapai
4.	- Dinyatakan penggunaan satu macam media dan terlihat kesesuaiannya dengan tujuan instruksional yang akan dicapai
5.	- Dinyatakan penggunaan lebih dari satu macam media dan terlihat kesesuaiannya dengan tujuan instruksional yang akan dicapai

5. Merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

5.1. Menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian

Skala Nilai	Penjelasan
	Dalam rencana Pengajaran :
1.	- Tidak dinyatakan prosedur penilaian melainkan hanya bentuk penilaiannya.
2.	- Dinyatakan hanya prosedur penilaiannya
3.	- Dicantumkan satu macam bentuk penilaian dan prosedur penilaiannya
4.	- Dicantumkan dua macam bentuk penilaian dan prosedur penilaiannya
5.	- Dicantumkan lebih dari dua macam bentuk penilaian dan prosedur penilaiannya.

5.2 Membuat alat penilaian

Dalam rencana pengajaran terdapat alat penilaian yang :

- Sesuai dengan TIK yang akan dicapai
- Mencakup berbagai tingkat kesukaran sesuai dengan kemampuan siswa
- Mencakup berbagai jenjang kemampuan
- Penggunaan bahasanya jelas

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Tidak satupun deskriptor tampak
2.	- Satu deskriptor tampak
3.	- Dua deskriptor tampak
4.	- Tiga deskriptor tampak
5.	- Empat deskriptor tampak

**LEMBARAN PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR
(APKG 2)**

-
1. Nama guru/mahasiswa :
2. Tempat PPL :
3. Kodya/Kabupaten :
4. Tanggal :
-

**1. PENGGUNAAN METODE, MEDIA
DAN BAHAN LATIHAN SESUAI
DENGAN TUJUAN MENGAJAR.**

	1	2	3	4	5
1.1 Menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, lingkungan dan perubahan situasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.2 Menggunakan peralatan pengajaran dan alat bantu lainnya yang sesuai dengan tujuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1.3 Menggunakan dengan tepat bahan latihan pengajaran yang sesuai dengan tujuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**2. BERKOMUNIKASI DENGAN
SISWA**

	1	2	3	4	5
2.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pengajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2. Mengklasifikasi petunjuk dan penjelasan apabila siswa salah mengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3. Menggunakan respon dan pertanyaan siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.4. Menggunakan ekspresi lisan atau tertulis yang dapat di tangkap bersama siswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.5 Menutup pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3. MENDEMONSTRASIKAN KHASANAH
METODE MENGAJAR

	1	2	3	4	5
3.1. mengimplementasikan kegiatan belajar mengajar dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.2. Mendemonstrasikan kemampuan mengajar dengan menggunakan berbagai metode	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.3. Mendemonstrasikan kemampuan mengajar secara individual atau secara kelompok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4. MENDORONG DAN MENGGALAKKAN
KETERLIBATAN SISWA DALAM
PENGAJARAN

	1	2	3	4	5
4.1 Menggunakan prosedur yang melibatkan siswa pada awal pengajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.2 Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.3 Memelihara keterlibatan siswa dalam pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.4 Menguatkan upaya siswa untuk memelihara keterlibatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5. MENDEMONSTRASIKAN PE-
NGUASAAN MATA PELAJARAN
DAN RELEVANSINYA

	1	2	3	4	5
5.1. Membantu siswa mengenal maksud dan pentingnya topik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.2. Mendemonstrasikan penguasaan pengetahuan dalam mata pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

6. MENGORGANISASIKAN WAKTU, RUANG, BAHAN DAN PERLENGKAPAN. PENGAJARAN

	1	2	3	4	5
6.1. Melaksanakan tugas tugas rutin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.2. Menggunakan waktu pengajaran siswa secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.3. Menyediakan lingkungan belajar yang menarik dan teratur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

7. MELAKSANAKAN EVALUASI PENCAPAIAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

	1	2	3	4	5
7.1. Melakukan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.2. Mendemonstrasikan polaksanaan penilaian baik dengan lisan tertulis, maupun dengan pengamatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.3. Menafsirkan hasil penilaian proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

$$N2 = \frac{\text{Rata-rata } 1+2+3+4+5+5+6+7}{7} = \square$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(1 \times N1) + (2 \times N.2)}{3} = \square$$

Pembimbing

NIP.

**PENJELASAN SKALA NILAI
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR (APKG2)**

Untuk memberikan nilai yang tepat bagi setiap butir, dapat dipedomani penjelasan skala nilai yang tercantum pada setiap butir penilaian. Dengan penjelasan itu dapat dibaca, kapan nilai 1,2,3,4,5 diberikan. Dengan perkataan lain persyaratan setiap pemberian nilai dicantumkan secara eksplisit.

1. Menggunakan metode media dan bahan Latihan Pengajaran yang sesuai dengan tujuan Instruksional.

1.1. Menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan siswa, lingkungan, dan perubahan situasi.

Untuk butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Metode mengajar sesuai dengan tujuan
- b. Metode mengajar sesuai dengan para siswa
- c. Kegiatan mengajar sesuai dengan lingkungan
- d. Pelajaran terkoordinasi dengan baik

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Tidak satu deskriptorpun tampak
2.	- Satu deskriptor tampak
3.	- Dua deskriptor tampak
4.	- Tiga deskriptor tampak
5.	- Empat deskriptor tampak

1.2. Menggunakan peralatan pengajaran dan alat bantu lainnya yang sesuai dengan tujuan

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Peralatan pengajaran atau alat bantu lainnya, yang tersedia dan sesuai dengan pelajaran tidak dipakai oleh guru
2.	- Guru memakai peralatan dan alat bantu pengajaran yang tersedia, tetapi mendapat kesulitan sehingga terjadi kelambatan penggunaan media atau penyajian bahan-bahan yang telah disiapkan tidak sesuai dengan pelajaran yang direncanakan.
3.	- Guru memakai peralatan atau alat bantu pengajaran secara efektif pada waktunya
4.	- Guru sangat terampil dalam memakai peralatan atau alat bantu pengajaran, pada waktu yang tepat. Media dipakai secara lancar dan terpadu dalam berbagai jenis sajian pelajaran.
5.	- Sebagai tambahan terhadap item No. 4 guru menunjukkan ketrampilan dalam mempersiapkan alat-alat pelajaran yang orisinal.

1.3. Menggunakan dengan tepat bahan latihan pengajaran yang sesuai dengan tujuan

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Bahan yang telah dipilih guru tidak relevan dengan topik yang dibahas maupun dengan tujuan atau tidak ada bahan-bahan yang dipakai oleh guru
2.	- Bahan yang telah dipilih oleh guru sesuai dengan topik yang dibahas, tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
3.	- Sebagian besar bahan yang telah dipilih guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan, tetapi frekuensi latihannya masih kurang
4.	- Bahan yang telah dipilih relevan dengan tujuan siswa diberi cukup banyak kesempatan untuk berlatih
5.	- Sebagai bahan tambahan terhadap item No. 4, guru melakukan penilaian untuk menentukan apakah bahan latihan yang telah diterima siswa telah cukup memadai atau masih kurang memadai.

2. Berkomunikasi dengan siswa

2.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pelajaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Petunjuk dan penjelasan sulit dan tidak ada usaha mengurangi kebingungan siswa
2.	- Petunjuk atau penjelasan sulit dimengerti. Ada usaha untuk menjelaskan kebingungan tetapi tidak efektif
3.	- Meskipun umumnya siswa mengerti, guru menjelaskan kepada seluruh kelompok untuk menghilangkan salah pengertian.
4.	- Hanya beberapa siswa yang salah mengerti Guru mencatat siswa-siswa yang demikian dan membantunya secara individual
5.	- Tidak ada siswa yang bingung tentang petunjuk guru atau penjelasan guru cukup terang.

2.2. Mengklasifikasikan Petunjuk dan Penjelasan apabila siswa salah mengerti

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Tidak melayani siswa ketika siswa menginginkan klasifikasi (penjelasan)
2.	- Mengabaikan siswa ketika siswa menginginkan klasifikasi petunjuk atau penjelasan yang tidak dipahami
3.	- Menjelaskan kembali penjelasan semula dengan kata-kata yang hampir sama
4.	- Memberi petunjuk atau penjelasan dengan menggunakan kata lain atau ide-ide lain

5. - Seperti No.4 ditambah lagi guru berusaha mencari bagian-bagian yang tidak dipahami dan menjelaskan kembali sebelum siswa bertanya atau dalam, penjelasan siswa nampaknya memahami petunjuk atau penjelasan.

2.3. Menggunakan respon dan pertanyaan siswa dalam pengajaran

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Menggunakan kata atau tindakan yang melemalikan siswa untuk bertanya atau merespon.
2.	- Mengabaikan siswa yang ingin mengajukan sesuatu atau siswa-siswa yang memberikan kontribusi diterima tanpa penolakan/komentar lebih lanjut.
3.	- Mengetahui siswa yang ingin mengajukan sesuatu dan sekali-kali mencari respon atau pertanyaan siswa. Respon dari guru adalah sepadan
4.	- Mencari respon atau pertanyaan siswa terus menerus selama pelajaran berlangsung dan memberikan umpan balik bagi siswa
5.	- Sebagai tambahan pada butir-butir guru menampung respon dan pertanyaan siswa untuk aktivitas selanjutnya

2.4. Menggunakan ekspresi lisan atau tertulis yang dapat ditangkap bersama-sama siswa.

Untuk butir-butir ini diperlukan hal-hal sebagai berikut :

- Pembicaraan dapat dimengerti
- Ekspresi lisan benar
- Materi tertulis benar
- Materi tertulis terungkap
- Ekspresi tertulis benar

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Tidak satu deskriptor pun tampak
2.	- Satu deskriptor tampak
3.	- Dua deskriptor tampak
4.	- Tiga deskriptor tampak
5.	- Empat deskriptor tampak

2.5. Menutup Pelajaran

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Tidak ada ringkasan, rangkuman atau tinjauan ulang
2.	- Ada rangkuman, ringkasan atau review tetapi tidak lengkap
3.	- Ada rangkuman dsb, yang lengkap dilakukan oleh guru
4.	- Rangkuman dsb, dilakukan oleh siswa dengan balikan dari guru

5. - Seperti No.4 ditambah kelengkapan dan kejelasan seluruh kegiatan yang telah diselesaikan.

3. Mendemonstrasikan Khasanah Metode Mengajar.

3.1. Mengimplementasikan kegiatan belajar dalam urutan yang logis.

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Kegiatan yang digunakan dalam kelas tidak berkaitan antara yang satu dengan yang lain atau tidak berkaitan dengan tujuan
2.	- Banyak ide ketrampilan atau kegiatan yang tidak berurutan.
3.	- Banyak mengajarkan ide ketrampilan, kegiatan yang berurutan secara logis, hanya kadang-kadang timbul masalah urutan
4.	- Tidak ada masalah urutan yang timbul yang terlihat
5.	- Seperti pada No.4 dengan tambahan kegiatan pengajaran bagi siswa yang belum menempuhnya/memenuhinya

- 3.2. Mendemonstrasikan kemampuan mengajar dengan menggunakan berbagai metode:
Untuk menilai butir ini metode-metode mengajar berikut mungkin dapat diamati: "drill", "inguri", diskusi, bermain peran, demonstrasi, penjelasan, pemecahan masalah, dsb.

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Tidak satupun metode yang digunakan
2.	- Ada sebuah metode yang digunakan
3.	- Ada dua buah metode yang digunakan
4.	- Ada tiga buah metode yang digunakan
5.	- Ada empat buah metode yang digunakan

- 3.3. Mendemonstrasikan kemampuan mengajar secara individual ataupun secara kelompok
Untuk butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut :
- Besarnya kelompok untuk pengajaran cocok dengan tujuan
 - Peran guru adalah sesuai dengan banyaknya anggota tiap kelompok
 - Perubahan dari satu kelompok yang berbeda jumlah anggotanya sesuai dengan tujuan
 - Menggunakan kelompok yang berbeda jumlah anggotanya sesuai dengan tujuan

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Tidak satu deskriptorpun tampak
2.	- Satu deskriptor tampak
3.	- Dua deskriptor tampak
4.	- Tiga deskriptor tampak
5.	- Empat deskriptor tampak

4. Mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam pengajaran

4.1. Menggunakan prosedur yang melibatkan siswa pada awal pengajaran :

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- b. Menggunakan minat siswa sebagai perantara dalam memberikan kegiatan baru.
- c. Menggugah minat baru dalam melibatkan kegiatan-kegiatan melalui teknik mengajukan pertanyaan yang menggadi pemikiran siswa atau melalui peristiwa yang bertentangan.
- d. Membantu siswa mengerti apa yang akan mereka capai dengan melibatkan diri dalam kegiatan belajar.

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Tidak satu deskriptorpun tampak
2.	- Satu deskriptor tampak
3.	- Dua deskriptor tampak
4.	- Tiga deskriptor tampak
5.	- Empat deskriptor tampak

4.2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk partisipasi

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Kegiatan belajar mengajar tidak menuntut partisipasi aktif.
2.	- Kelas diatur sedemikian rupa hingga hanya sejumlah kecil siswa yang berpartisipasi aktif, sebagian besar siswa hanya pendengar
3.	- Sebagian besar siswa memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi aktif (misalnya dalam diskusi kelompok, memanipulasi alat-alat kerja, kepustakaan dll.).
4.	- Semua siswa memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam dua kegiatan atau lebih.

4.3. Memelihara keterlibatan siswa dalam pelajaran

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Sedikit siswa (kurang dari 30%) yang siap menerima pelajaran, misalnya siswa tidak memperhatikan guru, tidak memperhatikan bahan pengajaran atau kegiatan lain.
2.	- Beberapa siswa (kira-kira 31 - 50%) siap menerima pelajaran.
3.	- Banyak siswa (kira-kira 51 - 70%) siap menerima pelajaran.
4.	- Sebagian besar siswa (kira-kira 71 - 90%) siap menerima pelajaran
5.	- Hampir semua siswa (91 - 100%) siap menerima pelajaran.

4.4. Menguatkan siswa untuk memelihara keterlibatan.

Untuk butir ini perlu diperhatikan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

- a. Menggunakan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan siswa.
- b. Bervariasi dalam langkah dan sifat kegiatan.
- c. Merespon secara positif kepada siswa yang berpartisipasi.
- d. Mengidentifikasi dan merespon siswa yang tidak siap menerima pelajaran atau siap menerima pelajaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Tidak satu deskriptor pun tampak
2.	- Satu deskriptor tampak
3.	- Dua deskriptor tampak
4.	- Tiga deskriptor tampak
5.	- Empat deskriptor tampak

5. Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevansinya

5.1. Membantu siswa mengenal maksud dan pentingnya topik

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Guru tidak mengemukakan maksud atau pentingnya topik/kegiatan.
2.	- Guru jarang mengemukakan maksud atau pentingnya topik/kegiatan disampaikan kepada siswa.
3.	- Maksud atau pentingnya topik/kegiatan disampaikan kepada siswa.
4.	- Topik atau kegiatan dianjurkan menurut konteksnya. Guru menerangkan topik atau kegiatan yang saling berkaitan.
5.	- Guru menggencarkan partisipasi siswa dengan mengajukan pertanyaan atau mengkaitkan topik/kegiatan penting dengan suatu bidang kehidupan.

5.2. Mendemonstrasikan penguasaan pengetahuan dalam mata pelajaran.

Untuk butir ini perlu diperhatikan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

- a. Mendemonstrasikan pengetahuan secara cermat dan mutakhir.
- b. Informasi dan bahan pelajaran disajikan sesuai waktunya.
- c. Memperhatikan dengan jelas performansi yang memadai dan yang tidak memadai, atau semua performansi memadai.
- d. Terdapat lebih dari satu tingkatan belajar.

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Tidak satu deskriptor pun tampak
2.	- Satu deskriptor tampak
3.	- Dua deskriptor tampak
4.	- Tiga Deskriptor tampak
5.	- Empat Deskriptor tampak

6. Mengorganisasikan waktu, ruang, bahan dan perlengkapan pengajaran

6.1. Melaksanakan tugas-tugas rutin

Penjelasan :

Tugas-tugas rutin mungkin berhubungan atau tidak berhubungan dengan pengajaran. Yang termasuk kedalam tugas-tugas rutin adalah : Pemberian perintah tentang pengaturan siswa, pengaturan distribusi bahan, tugas-tugas pembuku-an, kerumah tanggaan kelas/sekolah, melakukan absensi, mengisi papan absen, mempersiapkan alat/media belajar mengajar, pengumpulan uang sumbangan (BPJ) ddb.

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Guru tidak melaksanakan tugas-tugas rutin.
2.	- Guru melaksanakan tugas rutin yang berkaitan dengan perilaku yang kurang efisien.
4.	- Tugas rutin ditangani dengan lancar. Guru mengaktifkan siswa.
5.	- Sebagai tambahan No.4, siswa bertanggung jawab dalam berbagai dimensi tugas.

6.2. Menggunakan waktu pengajaran siswa secara efisien.

Untuk butir ini perlu diperhatikan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

- Memulai pengajaran dengan tepat.
- Meneruskan pengajaran sampai habis waktu yang telah dialokasikan.
- Menghindari penggunaan yang tidak diperlukan selama pengajaran.
- Menghindari penyimpanan topik yang tidak diperlukan selama pengajaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Tidak satu deskriptorpun tampak
2.	- Satu deskriptor tampak
3.	- Dua deskriptor tampak
4.	- Tiga deskriptor tampak
5.	- Empat deskriptor tampak

6.3. Menyediakan lingkungan belajar yang menarik dan teratur.

Untuk butir ini perlu diperhatikan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

- Ruang kelas bersih
- Perabot kelas rapi dan teratur
- Papan buletin dan pengumuman menyenangkan
- Papan buletin dan pengumuman membantu pencapaian tujuan pengajaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Tidak satu deskriptorpun tampak
2.	- Satu deskriptor tampak
3.	- Dua deskriptor tampak
4.	- Tiga deskriptor tampak
5.	- Empat deskriptor tampak

7. Melaksanakan Evaluasi Pencapaian siswa dalam proses belajar mengajar.

7.1. Melakukan penilaian selama proses belajar berlangsung.

Untuk butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. "Prestasi" atau apersepsi yang dilaksanakan relevan dengan bahan yang diajarkan.
- b. Diperoleh balikan pada waktu PBM dilaksanakan
- c. Dilakukan penilaian terhadap pencapaian siswa berdasarkan tujuan yang ditetapkan.
- d. Mendokumentasikan hasil pencapaian siswa.

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Tidak satu deskriptor pun tampak
2.	- Satu deskriptor tampak
3.	- Dua deskriptor tampak
4.	- Tiga deskriptor tampak
5.	- Empat deskriptor tampak

7.2. Mendemonstrasikan pelaksanaan penilaian baik dengan lisan maupun tertulis, maupun dengan pengamatan

Untuk butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut :

- a. Menggunakan penilaian lisan sesuai dengan tahap, jenis dan tujuan pengajaran.
- b. Menggunakan penilaian tertulis sesuai dengan tahap, jenis, dan tujuan pengajaran.
- c. Menggunakan penilaian dengan pengamatan sesuai dengan tahap, jenis, dan tujuan pengajaran.
- d. Menggunakan perpaduan ragam penilaian sesuai dengan tahap, jenis, dan tujuan pengajaran.

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Tidak satu deskriptor pun tampak
2.	- Satu deskriptor tampak
3.	- Dua deskriptor tampak
4.	- Tiga deskriptor tampak
5.	- Empat deskriptor tampak

7.3. Menafsirkan hasil penilaian dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Skala Nilai	Penjelasan
1.	- Melakukan evaluasi tanpa diolah atau ditafsirkan.
2.	- Melakukan "skoring" berdasarkan ketentuan yang ditetapkan sebelumnya pada evaluasi yang dilaksanakan.

3. - Mengolah hasil skoring dengan menggunakan acuan kriteria atau norma.
4. - Menetapkan nilai ganda (grade) bagi tiap-tiap siswa dengan menggunakan acuan yang telah ditetapkan.
5. - Mengkomunikasikan makna nilai yang diperoleh siswa kepada siswa

UNIVERSITAS TERBUKA